

**ANALISIS MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI SISTEM REPRODUKSI MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA *AUDIO VISUAL* DI SMAN 1 BANDAR BARU
KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

YUNI SYARA

NIM. 160207001

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**ANALISIS MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI SISTEM REPRODUKSI MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA AUDIO VISUAL DI SMAN 1 BANDAR BARU
KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh:

Yuni Syara

NIM. 160207001

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Nursalmi Mahdi, M.Ed. St.
NIP.195402231985032001


Nafisah Hanim, M.Pd
NIDN. 2019018601

**ANALISIS MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI SISTEM REPRODUKSI MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA AUDIO VISUAL DI SMAN 1 BANDAR BARU
KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 21 Desember 2020
06 Jumadil Awal 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dra. Nursalmi Mahdi, M.Ed. St
NIP. 195402231985032001

Sekretaris,

Fatemah Rosma, M.Pd
NIDN. 1317049001

Penguji I,

Rizky Ahadi, M.Pd
NIDN. 2013019002

Penguji II,

Samsul Jamal, M.Pd
NIP. 10800516201101007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali S.H., M.A
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Syara
NIM : 160207001
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi Melalui Penggunaan Media Audio Visual di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Agustus 2020
Yang Menyatakan,




Yuni Syara

ABSTRAK

Minat belajar dapat tumbuh dari suatu keadaan yang dapat memberikan pesan menarik pada peserta didik dengan menggunakan suatu media, sehingga dapat menimbulkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Hasil observasi awal bahwa banyak dari peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, dan tidak serius pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik terlihat dari hasil ulangan peserta didik 54% tidak lulus nilai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat dan perbedaan hasil belajar peserta didik, terhadap pembelajaran sistem reproduksi melalui penggunaan media *audio visual* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Baru, sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPA3 dan XI IPA 1. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini secara *Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi untuk minat belajar peserta didik dan soal tes untuk mengetahui hasil belajar. Hasil penelitian diketahui bahwa minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen termasuk kategori sangat baik dan kelas kontrol termasuk kategori baik. Hasil belajar peserta didik menunjukkan perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen (83.36) dan kelas kontrol (71.2) melalui penggunaan media *audio visual*. Hasil uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kata kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Media *Audio Visual*, Sistem Reproduksi Manusia.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi Melalui Penggunaan Media *Audio Visual* di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya”. Shalawat serta salam semoga tercurah atas Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa risalah Islam bagi seluruh umat manusia dalam kehidupan yang penuh kedamaian, persaudaraan, peradaban dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S-I) pada program studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Nursalmi Mahdi M.Ed.St, selaku Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberi nasehat, arahan dan membimbing penulis dalam segala personal akademik sejak awal hingga akhir semester.
2. Ibu Nafisah Hanim, M.Pd selaku Pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin penulis dalam melakukan penelitian ini.

4. Bapak Samsul Kamal, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak/Ibu dosen, dan seluruh staf dilingkungan Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta ilmu selama menempuh perkuliahan sejak awal hingga akhir semester.
6. Bapak Marzuki selaku kepala sekolah SMAN 1 Bandar Baru yang telah memberi izin penelitian kepada penulis dan Ibu Rosmalina M.pd, selaku guru Biologi kelas XI dan semua pihak sekolah yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

Terimakasih kepada yang teristimewa kepada Ayahanda Syahril Nasution (ALM) dan Ibunda tercinta Ainal Mardiah, yang telah memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah hingga akhir. Terimakasih juga kepada teman-teman Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2016 dan sahabat tersayang yang telah membantu dengan doa dan semangatnya, terkhusus kepada abang Safriadi Bahtiar, kak Salmi, Sarah Bancin, Kintan, kak zahra dan Cut melia yang telah memberi dukungan, motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca sekalian.

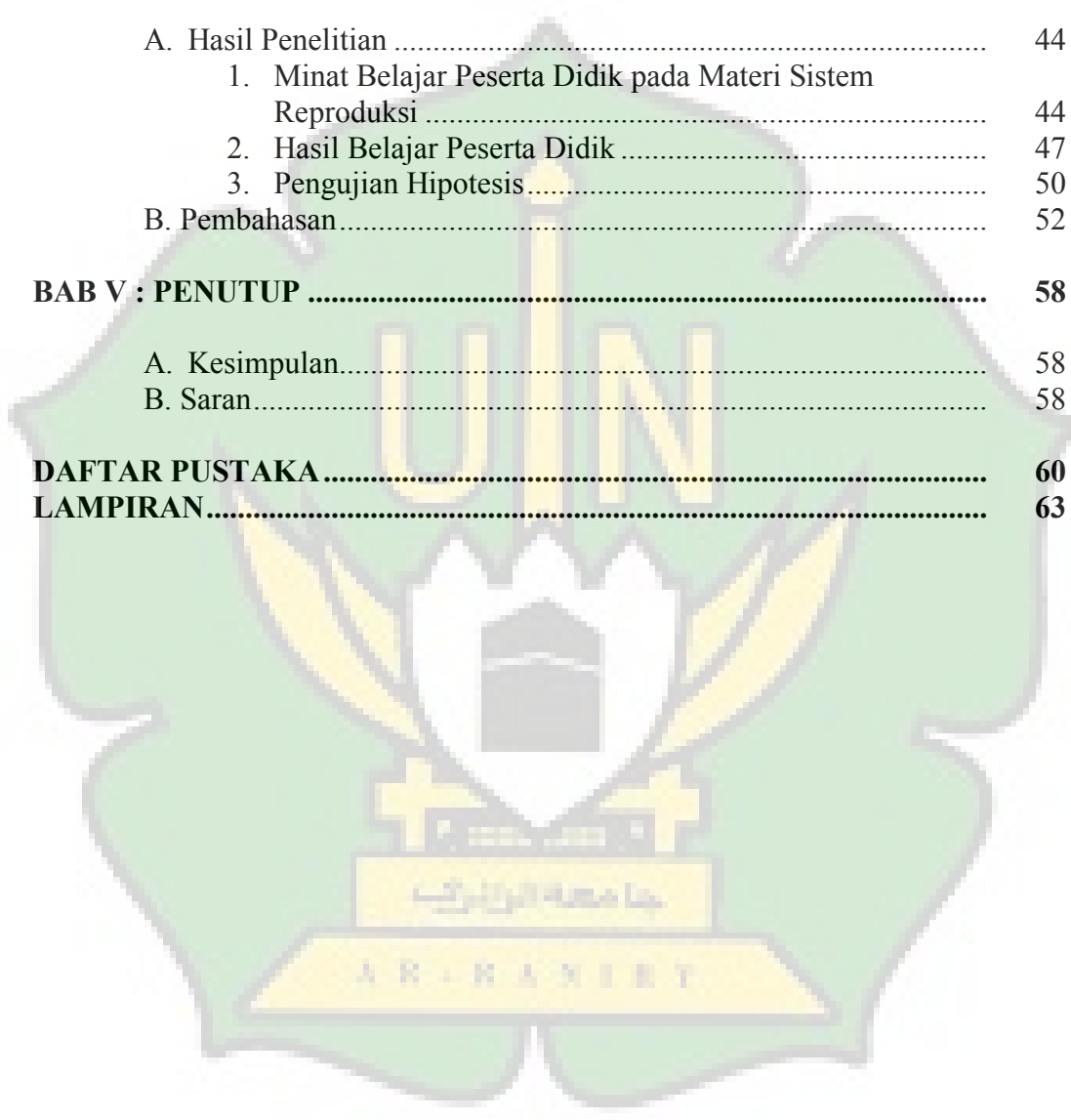
Banda Aceh, 2 Juli 2020
Penulis,

Yuni Syara

DAFTAR ISI

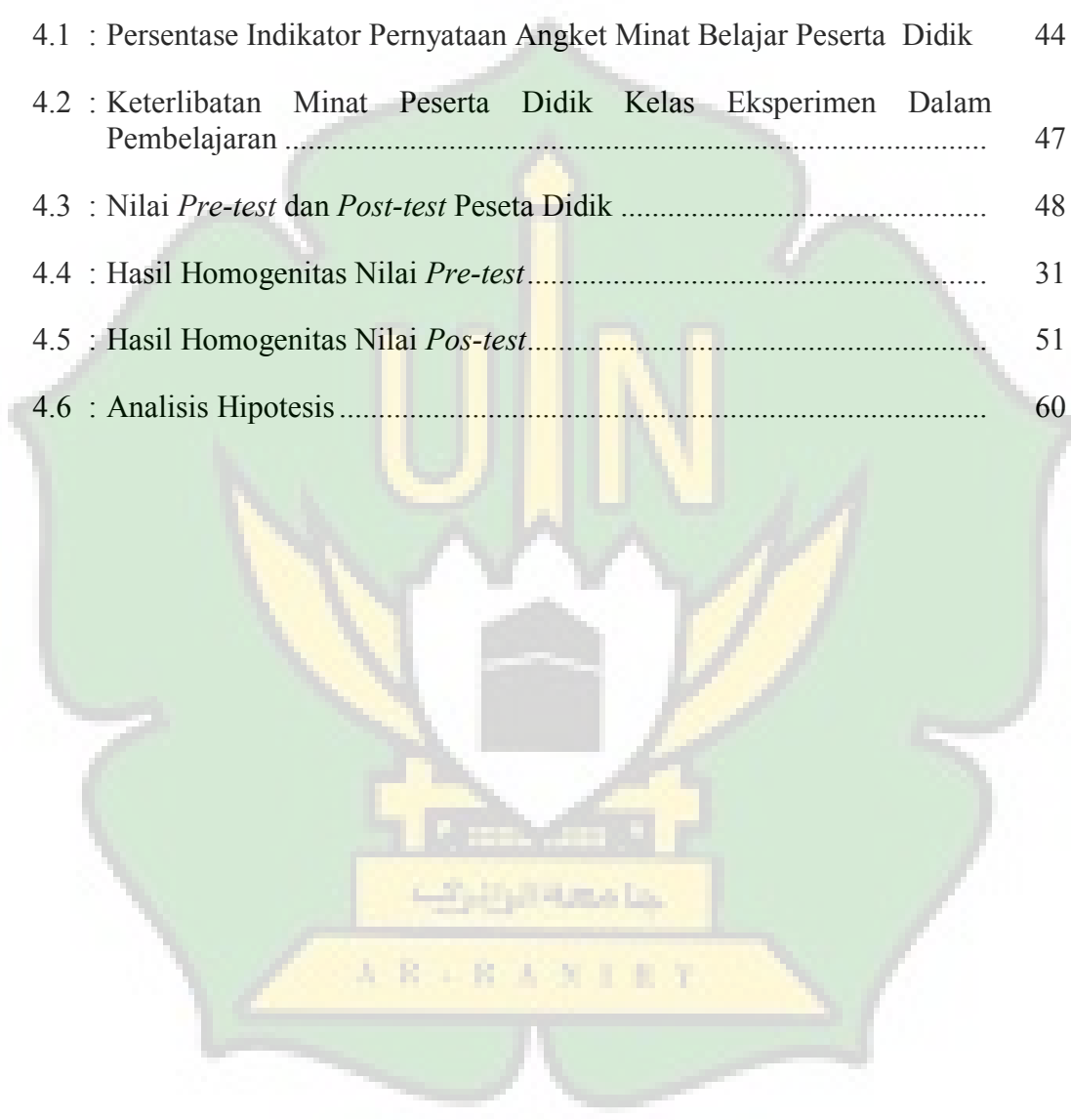
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II: LANDASAN PUSTAKA	10
A. Pengertian dan Fungsi Media Pembelajaran	10
B. Macam-Macam Media Pembelajaran	12
C. Media Pembelajaran Audio Visual	14
1. Pengertian Media Audio Visual	14
2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Media Audio Visual	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	17
D. Minat Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya	18
1. Pengertian Minat Belajar	18
2. Indikator Minat Belajar	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	20
E. Pengertian dan Bentuk-Bentuk Hasil Belajar	24
F. Materi Sistem Reproduksi Manusia	25
1. Pengertian Sistem Reproduksi	25
2. Struktur Organ Reproduksi Pria	26
3. Sistem Organ Reproduksi Wanita	28
4. Penyakit dan Kelainan pada Sistem Reproduksi	31
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36

C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi	44
2. Hasil Belajar Peserta Didik	47
3. Pengujian Hipotesis	50
B. Pembahasan.....	52
BAB V : PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63



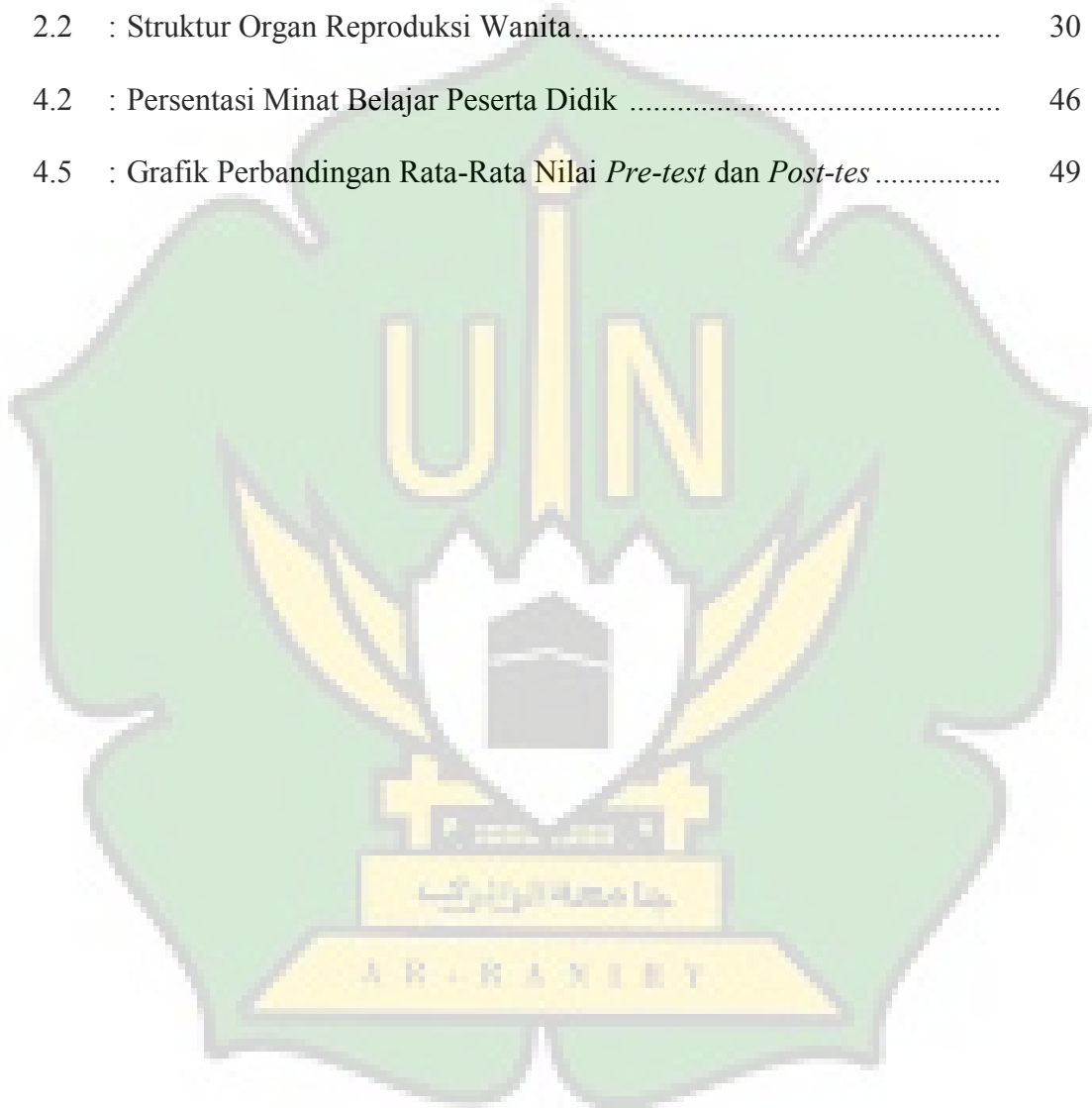
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Rancangan Penelitian	35
4.1 : Persentase Indikator Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik	44
4.2 : Keterlibatan Minat Peserta Didik Kelas Eksperimen Dalam Pembelajaran	47
4.3 : Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Peserta Didik	48
4.4 : Hasil Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i>	31
4.5 : Hasil Homogenitas Nilai <i>Pos-test</i>	51
4.6 : Analisis Hipotesis	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Struktur Organ Reproduksi Pria	28
2.2 : Struktur Organ Reproduksi Wanita.....	30
4.2 : Persentasi Minat Belajar Peserta Didik	46
4.5 : Grafik Perbandingan Rata-Rata Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-tes</i>	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan FTK UIN Ar Raniry.	63
2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	64
3 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	65
4 : Kisi-Kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	98
5 : Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik	128
6 : Analisis Data Persentase Minat Belajar Peserta Didik	141
7 : Analisis Uji-t Hasil Belajar	145
8 : Daftar t-tabel dan Lembar t-tabel.....	147
9 : Dokumen Kegiatan Penelitian	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan pentingnya peningkatan mutu pendidikan di sekolah menuntut guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Guru berperan penting dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan pembelajaran secara optimal.¹ Proses interaksi antara siswa dengan guru membutuhkan komponen-komponen pendukung seperti media pembelajaran. Selama dalam proses belajar mengajar guru dapat menggunakan berbagai macam media dalam membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.²

Media pembelajaran merupakan suatu perantara atau penyalur informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan sehingga terciptanya proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik. Media pembelajaran bagi peserta didik bukan saja dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik, tetapi juga dapat menghasilkan keseragaman pengamatan, dapat membangkitkan keinginan, dan menumbuhkan minat belajar peserta didik.³

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 35.

² Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depatemen Agama R.I *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 2007, h.69

³ Muhammad Anas, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka, 2014), h. 11-12.

Firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 4-5 yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya “

“Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (Pena). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq:4-5).

Ayat 4-5 menyatakan bahwa kedua ayat di atas menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah swt dalam mengajar manusia. Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca oleh manusia, dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung.⁴

Tafsiran di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa kalam قلم (pena) adalah salah satu alat atau media pembelajaran, yang mana alat tersebut dapat membantu manusia untuk memperoleh pengalaman belajar atau ilmu. Lafadz قلم di sini tidak hanya dimaknai sebagai pena atau pensil yang telah diketahui sebelumnya, akan tetapi juga termasuk hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan mengajar lainnya. Sedangkan ayat 5, lebih dahulu Allah Ta'ala mengajarkan manusia mempergunakan قلم (pena). Sesudah pandai mempergunakan قلم (pena) itu banyakkah ilmu pengetahuan diberikan oleh Allah kepadanya, sehingga dapat pula dicatatnya ilmu yang baru didapatnya itu dengan قلم (pena) yang telah ada ditangannya. Selanjutnya media pembelajaran dapat dikembangkan sesuai tuntutan materi dan pengembangan ilmu pengetahuan.⁵

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 392-400

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-MisbaH...*, h. 392-400

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah SMAN 1 Bandar Baru pada kelas XI IPA₄ terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memanfaatkan buku paket dan papan tulis sebagai media pembelajaran, sehingga sebagian besar peserta didik kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan banyak dari siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak mendengarkan instruksi dari guru dan tidak serius pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Keadaan ini menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar peserta didik.⁶

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran biologi, media pembelajar yang digunakan hanyalah buku paket dan kebanyakan menjelaskan secara konvensional seperti diskusi, ceramah, alasannya karena keterbatasan waktu dan materi yang banyak sehingga guru harus menyampaikan materi secepat mungkin melalui metode ceramah, tanya jawab dan tanpa menggunakan media yang bervariasi sesuai materi. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah lengkap seperti LCD proyektor, jaringan internet, dan laboratorium. Namun sarana tersebut belum dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh guru karena keterbatasan pengetahuan tentang pemanfaatan sarana tersebut.⁷

Berdasarkan permasalahan di atas, kondisi tersebut mempengaruhi proses pembelajaran dan berefek pada hasil belajar peserta didik dalam mencapai nilai

⁶ Hasil observasi di sekolah SMAN 1 Bandar Baru pada tanggal 25 November 2018 di Pidie Jaya.

⁷ Wawancara Guru Dan Siswa Bidang Studi Biologi SMAN 1 Bandar Baru, Tanggal 26 November 2018 Di Pidie Jaya

KKM. Data tentang hasil belajar peserta didik tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan rata-rata nilai ulangan harian peserta didik yang lulus pada materi sistem reproduksi adalah 46% sedangkan yang tidak lulus 54%. Salah satu materi yang hasil belajar masih rendah yaitu materi sistem reproduksi dengan KD 3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia, dan KD 4.12 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi serta teknologi sistem reproduksi.⁸

Berdasarkan keadaan tersebut diperlukan suatu upaya dalam menyelesaikan permasalahan di atas, yaitu melakukan suatu inovasi media pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dan pada saatnya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya yaitu menggunakan media *audio visual*. Kemampuan media *audio visual* juga dapat diandalkan pada bidang studi yang mempelajari keterampilan motorik dan melatih kemampuan kegiatan belajar. Media *audio visual* sangat cocok digunakan untuk materi sistem reproduksi dikarenakan pembelajaran biologi tidak hanya memahami konsep akan tetapi pembelajaran biologi juga mengutamakan pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria Ningsih menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan

⁸ Wawancara dengan Guru Bidang Studi Biologi SMAN 1 Bandar Baru, tanggal 26 November 2018 di Pidie Jaya

minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN.⁹ Penelitian terkait selanjutnya penelitian Siti Fajaria Golu menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media *audio visual* dengan hasil, siklus I menunjukkan 4 siswa belum mempunyai minat untuk belajar, siklus II sudah mulai terlihat hampir seluruh siswa memiliki minat belajar tinggi.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi Melalui Penggunaan Media *Audio Visual* di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah minat belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Bandar Baru yang dibelajarkan melalui penggunaan media *audio visual* dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelas XI SMAN 1 Bandar Baru antara peserta didik yang dibelajarkan melalui penggunaan media *audio visual* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi?

⁹ Fitria Ningsih “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Memanfaatkan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PKN”, *Jurnal Studio Sosial*, Vol.2, No. 1, (2014)

¹⁰ Siti Fajaria Golu, “Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Bakalan”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.5, No.7, (2016).

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Bandar Baru yang dibelajarkan melalui penggunaan media *audio visual* jika dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antar peserta didik XI SMAN 1 Bandar Baru yang dibelajarkan melalui penggunaan media *audio visual* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar dan mengajar pelajaran biologi pada materi sistem pencernaan di Tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Atas dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi guru

Untuk memberi bahan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dan Mendorong guru untuk menggunakan media pembelajaran salah satunya *audio visual* pada materi yang dianggap sulit lainnya. Memberikan motivasi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang beragam agar tercipta suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Untuk dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat materi yang diterima lebih bermakna dan dapat mudah dipahami serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk perbaikan media dalam proses belajar mengajar di sekolah.

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Bandar Baru yang dibelajarkan melalui penggunaan media *audio visual* dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Bandar Baru yang dibelajarkan melalui penggunaan media *audio visual* dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka terlebih dahulu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut yaitu:

1. Analisis didefinisikan sebagai bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus untuk membandingkan suatu kejadian atau peristiwa.¹¹ Analisis dalam penelitian ini adalah membandingkan minat dan hasil belajar antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan media *audio visual* dengan minat dan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan tanpa menggunakan media *audio visual*.
2. Minat merupakan suatu keadaan dimana seorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut.¹² Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.¹³ Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi perasaan senang dalam belajar, ketertarikan siswa saat belajar, dan perhatian siswa saat belajar materi sistem reproduksi.
3. Media *audio visual* merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang mengandung pesan yang penyampaianya melalui indera penglihatan dan pendengaran.¹⁴ Media *audio visual* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video sistem reproduksi pada manusia dari youtube yang di modifikasi oleh peneliti sesuai dengan indikator KD 3.12 dan KD 4.12

¹¹ Hanif Al fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: C.V Andi, 2007), h. 24

¹² H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 307

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 2

¹⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 204

4. Hasil belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai berupa pengetahuan, yaitu hasil selama mengikuti pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka.¹⁵ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari aspek kognitif dan psikomotor yaitu hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa pada materi sistem reproduksi sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.
5. Materi sistem reproduksi manusia adalah salah satu materi dalam pembelajaran biologi yang dipelajari dikelas XI membutuhkan pemahaman yang lebih karena materi ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Adapun kompetensi dasar dari materi ini yaitu: KD 3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia dan KD 4.12 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi serta teknologi sistem reproduksi.

¹⁵ Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 56.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian dan Fungsi Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal*.

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyalurkan pesan atau informasi dari guru ke siswa atau sebaliknya. Penggunaan media pembelajaran akan memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa dan atau dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk implementasi pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran.¹⁶

Pengetahuan siswa dalam pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang optimal apabila guru hanya menjelaskan materi ajar melalui bahasa verbal (siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut), sehingga dapat menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya diusahakan agar pengalaman siswa menjadi lebih

¹⁶ Hermawan, Asep Herry, dkk, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 11.

konkrit, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai siswa dengan kondisi yang sebenarnya.¹⁷

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- a. Belajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan belajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi *verbal* melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, demonstrasi dan memamerkan.¹⁸

Secara umum, tujuan atau fungsi utama media pembelajaran yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (adanya perubahan tingkah laku). Fungsi media pembelajaran dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar antara lain:

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 3.

¹⁸Nana Sudjana dan ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Jakarta : Sinar Baru, 2002), h. 2.

- 1) Media memungkinkan siswa menyaksikan benda atau peristiwa yang ada pada masa lampau dengan perantara gambar, potret, film dan sebagainya.
- 2) Media memungkinkan siswa mengamati benda maupun peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena tempatnya jauh, karena tempatnya berbahaya atau karena tempatnya terlarang.
- 3) Media memungkinkan siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau masalah yang sukar diamati secara langsung.
- 4) Media memungkinkan siswa dapat menjangkau *audience* yang besar jumlahnya.
- 5) Media dapat memperlihatkan secara cepat, proses yang terjadi secara lambat.
- 6) Media dapat memperlihatkan secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat, jika diperlukan untuk diamati secara teliti.¹⁹

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang tersampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

B. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran biologi terdiri dari beberapa jenis adalah sebagai berikut:

¹⁹ Mahfudz Sholahuddin, *Media Pendidikan Agama*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1989), h. 18-19.

²⁰ Kustandi dkk, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalian Indonesia, 2013), h. 08

1. Media *Realia*

Media *realia* adalah semua media nyata yang ada dilingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, insektarium, herbarium, air, sawah dan sebagainya. Media *realia* sangat bermanfaat terutama bagi siswa yang tidak memiliki pengalaman terhadap benda tertentu. Selain observasi dalam kondisi aslinya, Media *realia* juga dapat di modifikasi sebagai *cuteways* (potongan benda) spiecimen (benda contoh) dan *exhibit* (pameran).²¹

2. Media *Auditif*

Media *auditif* adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassatte recorder*, piringan hitam, media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

3. Media *visual*

Media *visual* (media pandang) adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media *visual* ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai), foto, gambar, lukisan, dan cetakan. Adapula media *visual* yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

²¹ Aristo Rahadi, *Media Pembelajaran Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), h. 9-10

4. Media *audio*

Media *audio* adalah jenis media yang berhubungan dengan indra pendengaran. Jenis-jenis media *audio*, antara lain radio, dan alat perekam atau *tape recorder*.

5. Media *audio visual*

Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran, karena meliputi jenis media yang *audio* dan *visual*.²²

Berdasarkan jenisnya media pembelajaran dibagi ke dalam lima jenis pertama media *audio*, yaitu media hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti *tape recorder*. Kedua media *visual*, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud *visual*. Kemudian ketiga media *audio visual*, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

C. Media Pembelajaran *Audio Visual*

1. Pengertian Media *Audio Visual*

Menurut Barbabara Miarso mengemukakan bahwa media *audio visual* adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan *audio visual*. Sedangkan menurut Anderson, media *audio visual* adalah merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara *audio* juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronis tersebut

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 184.

kemudian diputar dengan suatu alat yaitu *video cassette recorder* atau *video player*.²³

Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran, karena meliputi jenis media yang *audio* dan *visual* atau biasa disebut media pandang dengar yang menjadikan penyajian isi tema pembelajaran semakin lengkap sehingga dapat menampilkan unsur gambar dan suara, penggabungan kedua unsur inilah yang memuat media *audio visual* memiliki kemampuan yang lebih baik.²⁴

2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Media *Audio Visual*

a. Untuk tujuan kognitif dalam penggunaan media *audio visual* yaitu (a) dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi, (b) dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekominis, (c) media *audio visual* dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hokum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu, (d) dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi siswa.

b. Untuk tujuan afektif dalam penggunaan media *audio visual* yaitu (a) media *audio visual* merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan

²³ Ronald Andreson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*, (Jakarta: Grafindo Pers, 1994), h. 41-99.

²⁴ Andayani, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), h. 3-52.

informasi dalam matra afektif, (b) dapat menggunakan efek dan teknik, media *audio visual* dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

c. Untuk tujuan psikomotorik (a) media *audio visual* merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh ketrampilan yang menyangkut gerak. (b) dengan alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.²⁵

Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan,
- b. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendengar, dan melakukan demonstrasi,
- c. Mampu melatih taraf berpikir anak dari yang konkrit ke yang abstrak, dari berpikir sederhana ke berpikir yang kompleks, dan
- d. Siswa mampu menghubungkan pesan visual dengan pengalaman-pengalamannya. Selain itu, media audio visual juga mempunyai kepraktisan antara lain:
 - 1) Dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki anak didik,
 - 2) Dapat melampaui batas ruang dan waktu,
 - 3) Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungannya,

²⁵ Ronald Andreson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*, (Jakarta: Grafindo Pers, 1994), h. 102.

- 4) Memberikan keseragaman pengamatan,
- 5) Dapat menanamkan konsep dasar yang besar, konkrit dan realistik
- 6) Membangkitkan keinginan dan minat baru, dan
- 7) Memberikan pengalaman yang integral dari yang konkrit sampai ke abstrak.²⁶

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Audio Visual*

Kelebihan media *audio visual* antara lain:

- a. Memiliki kemampuan yang dimiliki media *audio, visual* maupun film,
- b. Dapat merangkum beberapa jenis media dalam satu program,
- c. Dapat menggunakan berbagai efek dan teknik yang tidak dipunyai oleh media lain,
- d. Dapat menghadirkan sumber yang lebih sukar dan langka, dan
- e. Penggunaannya tidak memerlukan ruangan yang terlalu gelap.²⁷

Kekurangan media *audio visual* antara lain:

- a. sukar untuk dapat direvisi
- b. relatif mahal
- c. memerlukan keahlian khusus
- d. peralatan harus lengkap.²⁸

²⁶ Andre Rinanto, *Peranan media audio visual dalam pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1982), h. 52-56

²⁷ Arief S. Sadiman, dkk., *Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya: Media Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2009), h. 18

²⁸ Ronald Andreson, *Pemilihan dan Pengembangan...*, h. 102

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa dengan kelebihan model pembelajaran media *audio visual* sangat sesuai untuk diterapkan pada materi-materi pelajaran yang bersifat kognitif dan bersifat abstrak.

D. Minat Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya

1. Pengertian Minat Belajar

Istilah minat dalam kamus besar bahasa Indonesia (Depdiknas) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, perhatian, keinginan dan kesukaan.²⁹ Menurut Bimo Walgito minat yaitu suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan sekitar keinginan untuk mengetahui, mempengaruhi, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut.³⁰ Sedangkan menurut Djaali minat adalah rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³¹

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan untuk mengetahui, membuktikan rasa suka, mempengaruhi, dan mempelajari suatu hal tanpa ada tekanan.

²⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 56

³⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h.38

³¹ Djaali dan Pudji Mujiono, *Pengukur Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 121

2. Indikator Minat Belajar

Menurut Safari indikator minat berupa perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.³² Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui seorang yang berminat dalam belajar dapat diketahui dari:

a. Ketertarikan pada saat belajar

Ketertarikan dalam belajar muncul karena sifat objek yang membuat menarik ataupun karena ada perasaan senang terhadap objek pada pelajaran tersebut. Siswa yang memiliki ketertarikan pada belajar akan berusaha untuk mencari tantangan pada isi ilmu yang dikaji dalam pembelajaran, mencari contoh sesuai dengan keadaan sekarang dan terus mengikuti perkembangan belajar. Ketertarikan juga berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, dan suatu kegiatan. Contohnya: antusias dalam mengikuti pelajaran, dan tidak menunda saat mengerjakan tugas dari guru.

b. Perasaan Senang terhadap Belajar

Perasaan senang adalah perasaan momentan dan intensional. Momentan adalah perasaan yang muncul pada saat-saat tertentu. Intensional adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu hal tertentu. Perasaan disini terbagi dua yaitu perasaan senang dan tidak senang. Dimana apabila seseorang siswa memiliki perasaan senang pada saat belajar pelajaran tertentu, maka tidak akan ada rasa terpaksa dalam belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan selalu hadir saat pelajaran tersebut dimulai.

³² Safari, *Mengembangkan Minat Belajar Pada Anak*, (Bandung: Aksara, 1993), h. 41

c. Perhatian dalam Belajar

Perhatian sangat lah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Perhatian juga merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan.³³ Contohnya mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat materi.

d. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang juga dapat mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya: aktif dalam berdiskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan guru.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Secara teoritis minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti biologis, kecerdasan, perasaan, emosional, dan lain sebagainya. Faktor eksternal merupakan suatu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, seperti lingkungan, kebudayaan dan sarana penunjang lainnya.

a. Faktor internal

1) Faktor kesehatan

Faktor biologis sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, khususnya kesehatan, karena apabila seseorang siswa kesehatannya terganggu maka siswa tersebut tidak punya semangat dalam

belajar, apabila demikian maka minat siswa untuk belajar juga akan menurun.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis sangat banyak mempengaruhi minat belajar, diantaranya:

a) Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.³⁴

b) Intelegensi merupakan kecakapan yang terdiri dari 3 jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.³⁵

b. Faktor eksternal

1) Faktor keluarga

Keluarga dalam perspektif psikologi adalah sekelompok yang hidup bersama dan bertempat tinggal sama masing-masing anggota merasakan adanya ikatan batin, sehingga terjadi saling mempengaruhi. Adapun bagian keluarga adalah ayah, ibu, anak-anak serta sanak saudara yang menjadi penghuni rumah.³⁶

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Rosdakarya, 2000), h. 135

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 57

³⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 59

2) Faktor sekolah

Adapun komponen yang termasuk dalam faktor sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Cara menyampaikan pelajaran pada proses belajar-mengajar, penyampaian pelajaran oleh guru sangat menentukan minat belajar siswa. Apabila guru menguasai materi tetapi kurang pandai dalam menerapkan metode belajar yang tepat akan mempengaruhi minat belajar siswa.
- b) Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa, adanya konflik pribadi ini akan mengurangi minat pada mata pelajaran tetapi dengan adanya konflik tersebut menyebabkan minat siswa berkurang.
- c) Suasana lingkungan sekolah. Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, suasana lingkungan disini termasuk iklim di sekolah, iklim belajar suasana tempat dan fasilitas yang semuanya menimbulkan seseorang betah dan bertuju perhatiannya kepada kegiatan belajar mengajar.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu inovasi media di butuhkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa, yang termasuk dalam faktor masyarakat adalah:

- a) Kegiatan dalam masyarakat, dalam kegiatan ini sangat untuk diikuti oleh siswa, karena termasuk kegiatan ekstra sekolah dan baik untuk menambah pengalaman siswa, namun kegiatan ini berdampak tidak baik apabila diikuti dengan berlebihan, karena akan mengakibatkan siswa akan malas untuk belajar.
- b) Teman bergaul, teman bergaul siswa akan lebih cepat masuk dalam jiwa anak, untuk itu diusahakan lingkungan sekitar itu baik, agar dapat memberi dampak yang positif terhadap siswa sehingga dapat memberikan semangat belajar.³⁷

E. Pengertian dan Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang peserta didik peroleh setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, sedangkan tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.³⁸

³⁷ M. Dalyono, *Psikologi...*, h. 60

³⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37-38

Nana Sudjana juga mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.³⁹ Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁰ Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan pembelajaran dan pengajaran, dari sisi guru pengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.⁴¹

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi.

³⁹Muh. Yusuf Mappedasse, "Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Program Mable Logic Cotrollale (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK N 5 Makassar", *Jurnal MEDTEK*, Vol. 1, No.1, (2009), h. 5

⁴⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Cet. XIII (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

⁴¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3-4.

F. Materi Sistem Reproduksi Manusia di SMA

1. Pengertian Sistem Reproduksi

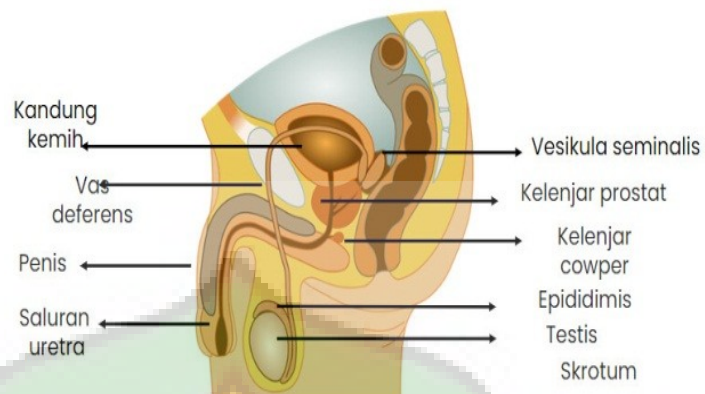
Istilah reproduksi umumnya digunakan untuk menghasilkan suatu individu baru (secara aseksual yaitu dari suatu organisme induk dan secara seksual yaitu dari dua organisme yang berbeda). Organ reproduksi manusia mulai aktif berfungsi pada waktu seseorang memasuki masa pubertas, hal tersebut di tandai adanya perubahan fisik dan psikhis. Reproduksi berasal dari kata *re*; kembali dan produksi; menghasilkan, jadi reproduksi dapat diartikan dengan suatu proses biologis pada makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan yang bertujuan yaitu mempertahankan kelangsungan hidup agar tidak musnah. Seperti halnya mamalia lainnya, reproduksi manusia terjadi secara seksual, fertilisasi internal, melahirkan dan menyusui anaknya.⁴² Adapun organ-organ reproduksi pada pria dan wanita adalah:

2. Struktur Organ Sistem Reproduksi Pria

Organ reproduksi pria tidak terpisah dari saluran uretra dan sejajar dengan kelamin luar, terletak di bagian ginjal, membentuk kelenjar reproduksi berisi sel benih, dan membentuk struktur sekelilingnya. Organ reproduksi (*traktus genitalis*) berhubungan dengan *traktur urinarius* tetapi tidak bersambung. Sebagian besar organ reproduksi pria terletak di luar *pelvis*.⁴³ Struktur organ pada reproduksi pria dapat dilihat pada gambar 2.1

⁴² Sumiati, "Sistem Reproduksi Manusia", *Jurnal Biologi*, Vol.2, No. 2, 2013, h. 1-3

⁴³ Syaifuddin, *Anatomi Fisiologi...*, h. 574



Gambar 2.1 Struktur Organ Reproduksi Pria.⁴⁴

Organ reproduksi pria dibedakan menjadi alat kelamin luar dan alat kelamin dalam, yaitu⁴⁵:

a. Organ Reproduksi Pria Bagian Luar

- 1) Penis mempunyai *meatus uretra* yaitu lubang sebagai tempat keluarnya *urine* dan juga keluarnya sperma, dengan melalui penis maka sperma yang dikeluarkan akan sampai pada organ reproduksi perempuan.⁴⁶
- 2) *Scrotum* yaitu selaput yang membungkus *testis*. *Scrotum* ini berfungsi sebagai pelindung testis dan mengatur suhu yang sesuai bagi *spermatozoa*.⁴⁷

⁴⁴ <https://images.app.goo.gl/NzyGyHu7DPXKUWe87>

⁴⁵Sumiati, "Sistem Reproduksi Manusia", *Jurnal Biologi*, Vol. 2, No. 2, 2013, h. 1-3

⁴⁶Eddyman W. Ferial, *Biologi Reproduksi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 13

⁴⁷Sumiati, "Sistem Reproduksi Manusia...", h. 7

b. Organ reproduksi Pria bagian dalam

- 1) Testis merupakan bagian organ reproduksi laki-laki berjumlah satu pasang yang terletak di dalam *scrotum*. *Testis* mempunyai fungsi untuk memproduksi sperma dan hormon *testosterone*.
- 2) *Epididimis* adalah organ berukuran kecil yang berada di belakang *testis* dan terikat padanya, terdiri dari sebuah tabung yang sempit dan berliku-liku. *Epididimis* berfungsi sebagai tempat penyimpanan sperma hingga sperma tersebut matang dan melalui tabung yang beliku-liku bergerak menuju *vas deferens*.⁴⁸
- 3) *Vasdeferens* yaitu sebuah saluran sebagai tempat jalannya sperma dari *epididimis* menuju kantung mani. Kantung mani atau biasa disebut dengan *vesikula seminalis* merupakan kelenjar kelamin yang menampung hingga sperma tersebut matang dan melalui tabung yang beliku-liku bergerak menuju *vas deferens*.
- 4) Saluran ejakulasi sebagai saluran yang menghubungkan kantung mani dengan *uretra*. Saluran ini untuk mengeluarkan sperma agar masuk ke dalam *uretra*.
- 5) *Uretra* yaitu bagian yang terdapat di dalam penis, saluran ini sebagai saluran dari kantung mani dan saluran untuk membuang urin dari kantung kemih.⁴⁹

⁴⁸Rika Andriyani, dkk., *Buku Ajar Biologi Reproduksi dan Perkembangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Ed 1, Cet 1, h. 31

⁴⁹Sumiati, "Sistem Reproduksi Manusia...", h. 7

3. Struktur Organ Sistem Reproduksi Wanita

a. Organ reproduksi wanita luar

Adapun bagian luar organ reproduksi wanita adalah sebagai berikut:

- 1) *Mons veneris* bagian yang menonjol berupa tulang di atas kemaluan, ketika sudah dewasa akan ditutupi rambut kemaluan.⁵⁰
- 2) *Labia mayora* (bibir besar) yaitu dua lipatan tebal dengan ukuran panjang kira-kira 7,5 cm yang membentuk sisi *vulva*, terdiri dari kulit, lemak, jaringan otot polos, pembuluh darah dan serabut saraf. Sedangkan *labia minora* (bibir kecil) merupakan dua lipatan kecil diantara bagian atas bibir besar.
- 3) *Klitoris* adalah sebuah jaringan kecil yang mengandung banyak pembuluh darah serupa dengan *penis*.⁵¹
- 4) *Uretra* bagian organ reproduksi berupa lubang kecil yang tidak terlihat jelas dari luar letaknya di bawah bibir besar sebagai saluran keluarnya air kencing.⁵²

b. Organ reproduksi wanita bagian dalam

Adapun bagian dalam organ reproduksi merupakan bagian yang berperan dalam proses reproduksi manusia. Bagian-bagian tersebut meliputi *vagina*, *uterus*, *tuba fallopi*, *ovarium* dan *para metrium* yang berfungsi sebagai berikut:

⁵⁰Maryati Sutarno, *Awat Perempuan Bisa Celaka: Jika Tidak Memahami Kesehatan Reproduksi*, (Zifatama Jawara, 2018), h. 12.

⁵¹Rika Andriyani, dkk., *Buku Ajar Biologi ...*, h. 25.

⁵²Maryati Sutarno, *Awat Perempuan ...*, h. 13.

- 1) *Vagina* merupakan bagian dari organ reproduksi yang bersifat lentur. *Vagina* berfungsi sebagai tempat terjadinya hubungan seksual dan sebagai jalan keluarnya bayi yang akan dilahirkan.⁵³
- 2) *Uterus* yaitu organ reproduksi perempuan pada bagian dalam yang berbentuk menyerupai buah pir dan terletak di puncak *vagina*. *Uterus* berfungsi sebagai tempat menempelnya *zygot* setelah terjadinya proses pembuahan. Pada *uterus* terdapat bagian yang dinamakan *korpus* yaitu bagian yang dapat melebar karena banyaknya jaringan otot untuk menyimpan janin. Ketika proses kelahiran, dinding otot-ototnya akan mengkerut yang mengakibatkan bayi terdorong keluar melalui *vagina*.⁵⁴
- 3) *Tuba Fallopi* merupakan saluran yang menghubungkan *ovarium* dan *uterus* yang terletak di sebelah kanan dan kiri, memiliki panjang sekitar 8-14cm. Organ ini berfungsi sebagai perlintasan *ovum* dan *ovarium*.⁵⁵
- 4) *Ovarium* merupakan bagian yang menghasilkan telur untuk dibuahi dan berada di sebelah kanan kiri rongga perut pada daerah pinggang perempuan.⁵⁶ Selain menghasilkan sel telur, ovarium juga

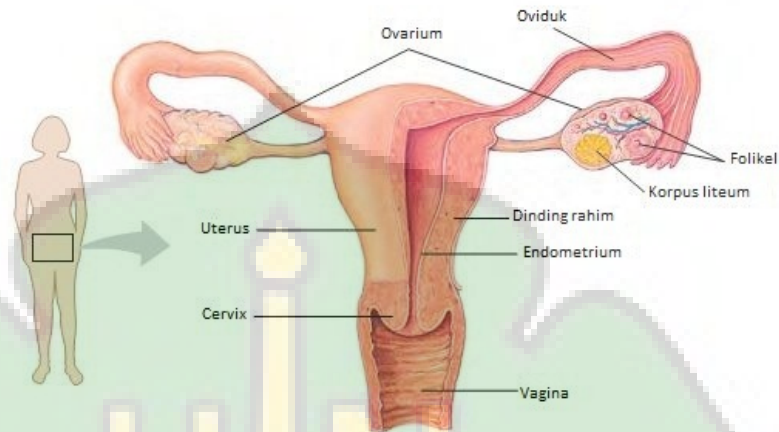
⁵³Sumiati, "Sistem Reproduksi Manusia...",h. 7

⁵⁴Erlia Narulita, Jekti Prihatin, *Kontrasepsi Hormonal: Jenis, Fisiologi dan Pengaruh Bagi Rahim*, (Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember, 2017), h. 3-4.

⁵⁵Sumiati, "Sistem Reproduksi Manusia...",h. 5

⁵⁶M. Haviz, "Dua Sistem Tubuh: Reproduksi dan Endokrin". *Jurnal Sainstek*, Vol. 5, No. 2,(2013), h. 158

menghasilkan hormon yang berperan dalam proses reproduksi yaitu hormon *estrogen* dan *progesteron*.



Gambar 2.2 Organ Reproduksi Wanita.⁵⁷

4. Penyakit dan Kelainan Pada Sistem Reproduksi

a. *Kriptokismus*

Testis yang tidak turun merupakan kelainan genetalia yang paling sering dijumpai pada bayi laki-laki yang baru lahir. Keadaan ini terjadi pada 3% bayi baru lahir. Kelainan ini dapat mengenai satu atau kedua testis. *Kriptokismus* terjadi saat gubernakulum gagal berkembang atau gagal menraik testis ke dalam skrotum. Aktivitas androgen menyebabkan perkembangan dan berfungsinya gubernakulum, sehingga adanya disfungsi *gubernakulum* menggambarkan adanya *androgen*.⁵⁸

⁵⁷ Pustekom Depdiknas 2008

⁵⁸ Linda J. Heffner dan Danny J. Schust, *At A Glance Sistem Reproduksi Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 6

b. Kanker Payudara

Kanker payudara merupakan keganasan yang paling banyak pada wanita. Selain merupakan penyakit yang didominasi oleh wanita (99% kanker payudara terjadi pada wanita), namun kanker ini juga merupakan penyakit yang berhubungan dengan penuaan. Kanker payudara dapat tumbuh dimana saja pada kelenjar mammae. Tumor biasanya dikelompokkan berdasarkan asal selnya: *lobular* atau *duktal*. Kanker payudara bermetastasi pertama kali ke kelenjar limfe aksila regional. Lokasi *metastasis* jauh yang paling sering adalah tulang, hati, paru, *pleura*, dan otak. Pasien-pasien dengan riwayat kelenjar *aksila* negatif memiliki kemungkinan bertahan hidup jauh lebih baik dibandingkan pasien dengan kelenjar *aksila* positif. Terapi kanker payudara *invasif* biasanya *multimodalitas*, namun sangat bergantung pada tahap penyakit saat didiagnosis.⁵⁹

c. Kanker Testis

Kanker *testis* merupakan keganasan yang paling banyak terjadi pada pria kelompok usia 20-40 tahun. Tumor sel *geminal* merupakan jenis kanker *testis* yang paling banyak. Insidensi tumor meningkat dalam dua dekade terakhir, sebagaimana yang terjadi pada faktor risiko yang paling tinggi untuk GCT yaitu testis yang turun (*kriptokormus*). Hal ini

⁵⁹ Linda J. Heffner dan Danny J. Schust, *At A Glance Sistem*,.....,h. 84

menunjukkan bahwa jumlah pria yang menderita kanker *testis* dimasa yang akan datang dapat diperkirakan akan terus meningkat.⁶⁰

d. Kanker *serviks*

Terdapat tiga tipe umum kanker *serviks*. Tipe yang paling sering ditandai oleh adanya *lesi eksofitik* yang besar dan meluas ke *vagina* dan terjadi pendarahan hebat saat disentuh. Lesi 'barrel shape' ini dapat baru tampak pertamakali ketika penyebaran lokal sudah menimbulkan gejala gangguan berkemih atau buang air besar. Kelompok yang terakhir adalah tumor *ulseratif* yang sering mengubah *serviks* dan *vagina* bagian atas dengan lubang *purulen* yang besar.⁶¹

e. Kutil Kelamin

Kutil kelamin merupakan diagnosis yang paling banyak pasien-pasien yang datang ke klinik penyakit menular seksual (PMS atau *sexually transmitted disease*, STD). Agen infeksius yang menyebabkan kelainan ini adalah *human papillomavirus* (HPV), satu patogen yang menyebabkan penyakit-penyakit klinis dengan variasi luas. Hubungan antara HPV dan kanker saluran *genitalia* telah menarik perhatian pada kutil kelamin yang biasanya jinak.⁶²

⁶⁰ Linda J. Heffner dan Danny J. Schust, *At A Glance Sistem*,.....,h. 86

⁶¹ Linda J. Heffner dan Danny J. Schust, *At A Glance Sistem*,.....,h. 94

⁶² Linda J. Heffner dan Danny J. Schust, *At A Glance Sistem*,.....,h. 100

f. *Herpes Genital*

Herpes genital merupakan PMS yang tidak akan menghilang karena agen penyebabnya *herpes simplex virus* (HSV), akan menetap sebagai infeksi *laten* pada ganglion akar *dorsal sakralis*. Virus ini dapat mengalami reaktivasi dari fase *laten* oleh beberapa keadaan, antara lain demam, pajanan matahari, dan perubahan *hormonal*. Infeksi *herpes* menyebabkan morbiditas yang paling tinggi pada *neonatus*, yang mendapatkan infeksi dari saluran *genetalia* ibu saat melahirkan, dan pada pasien *immunocompromised* dimana bentuk diseminata penyakit ini dapat mengancam nyawa.⁶³

g. *Human Immunodeficiency virus* (HIV)

HIV merupakan retrovirus. Materi genetiknya dibawa sebagai RNA yang dibungkus dalam selubung proteis virus. Permukaan virus mengekspresikan sebuah reseptor yang disebut gp120 yang berkaitan khusus dengan reseptor pada sel *limfoid*. Penularan virus terjadi melalui kontak langsung dengan cairan tubuh, paling sering melalui semen atau darah. Penyebaran virus dapat terjadi melalui kontak seksual, melalui pajanan parenteral (penyalagunaan obat *intravena dan tranfusi*), atau melalui penularan *perinatal*.⁶⁴

⁶³ Linda J. Heffner dan Danny J. Schust, *At A Glance Sistem*,.....,h. 100-101

⁶⁴ Linda J. Heffner dan Danny J. Schust, *At A Glance Sistem*,.....,h. 103

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode serta teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Jenis eksperimen dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *True experiment* dengan desain *pretest-posttest control groups*. Desain penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling keterkaitan sebab akibat dengan menentukan kondisi yang diperlukan dan membandingkan hasilnya dengan kelompok *control* yang tidak diberikan kondisi yang ditetapkan.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan 2 subjek yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *audio visual* dan kelas kontrol tidak menggunakan media *audio visual*.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

	Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R	Eksperimen	O ₁	X	O ₂
	Kontrol	O ₃	C	O ₄

Keterangan :

R = Pengambilan sampel dengan menggunakan random

X = Perlakuan dengan menggunakan media audio visual

C = Tidak menggunakan media audio visual

O₁ = Tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kelompok eksperimen

O₂ = Tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kelompok eksperimen

O₃ = Tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kelompok kontrol

O₄ = Tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kelompok kontrol

⁶⁵ Sumardi Subrata, *Metodelogi Pendidikan*, (Yogyakarta: UGM, 1983), h. 29

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2020 yaitu pada tanggal 2 Maret sampai dengan 5 Maret 2020.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau *universe*.⁶⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Bandar Baru yang terdiri dari 5 kelas yaitu XI IPA-1, XI IPA-2, XI IPA-3, XI IPA-4, dan XI IPA-5.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak yang diambil dari kelompok populasi.⁶⁷ Setelah dilakukan uji homogen terhadap populasi, diketahui bahwa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 dan IPA 5 merupakan kelas yang *homogen*, sehingga dengan menggunakan teknik *Random Sampling* didapatkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol.

⁶⁶ Panggabean, L, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Bandung, 1996), h.48.

⁶⁷ Institut Agama Islam Negeri Ar-raniry Darussalam, *Metode Penelitian*, ...h.41

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁸ Angket diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran sistem reproduksi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan media *audio visual* dan peserta didik yang tidak menggunakan media *audio visual*. Angket diisi oleh masing-masing peserta didik setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan data hasil observasi selama pembelajaran. Angket minat yang digunakan terdiri dari 4 indikator yaitu ketertarikan, perasaan senang, perhatian dan keterlibatan yang terdiri dari 16 pernyataan, yaitu 9 pernyataan positif dan 7 pernyataan negatif. Masing-masing pernyataan terdiri dari 4 opsi yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlibatan belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh observer sebanyak 3 orang yang terdiri dari satu guru dan dua pendamping peneliti yang ditempatkan satu orang dalam satu kelompok, sedangkan data

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h.199

observasi yang di dapat meliputi berdiskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

3. Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepadaseseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadi-kandasar bagi penetapan skor angka.⁶⁹ Tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diajarkan sedangkan *post-test* diberikan setelah peserta didik diajarkan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media *audio visual* yang digunakan pada materi sistem reproduksi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh data berupa minat siswa dari proses pembelajaran dengan penggunaan media *audio visual*. Angket yang digunakan jenis skala *likert* yang bersifat tertutup terdiri dari 16 pernyataan, dimana 7 pernyataan negatif dan 9

⁶⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 170

pernyataan positif dengan kriteria sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).⁷⁰

2. Lembar Observasi

Berupa instrument pengumpulan data minat belajar peserta didik pada indikator keterlibatan belajar dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk melihat keterlibatan belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran. Lembar observasi ini diisi oleh observer berdasarkan observasi keterlibatan belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran, dimana indikator pernyataannya terdiri dari 3 pernyataan yaitu, berdiskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

3. Soal

Soal adalah tes terhadap siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan segala kegiatan proses belajar mengajar. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai pelajaran biologi. Tes yang dilakukan berupa tes awal dan tes akhir. Dalam penelitian ini tes yang diberikan berbentuk tes objektif yang terdiri dari 25 soal *multiple choice*, masing-masing soal terdiri dari 5 pilihan jawaban. Soal yang diberikan kepada peserta didik akan menjadi data tertulis untuk mengukur perbedaan hasil belajar peserta didik pada materi sistem reproduksi pada manusia yang dibagikan ketika *pretest* dan *posttest*.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.195.

F. Teknik Analisis Data

Tahap penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya, maka untuk mendeskripsikan data penelitian dapat dilakukan perhitungan seperti pada uraian berikut:

1. Minat belajar peserta didik

Data minat belajar peserta didik yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan persentase. Data yang diperoleh, akan dianalisis berdasarkan teori minat belajar peserta didik dengan teknik persentase. Skala yang digunakan adalah skala likert dimana variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi diantaranya yaitu: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, dan 1 = kurang.

Interprestasi data minat menggunakan rumus persentase yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = Angka persentase
- f = Jumlah skor yang dicapai
- N = Skor maksimum
- 100 = Bilangan Konstanta (tetap)

Dengan kriteria sebagai berikut:

81 – 100 % = Sangat baik

61 – 80 % = Baik

41 – 60 % = Cukup

0 – 40% = Kurang.⁷¹

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar siswa dianalisis menurut dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMAN 1 Bandar Baru. Data kuantitatif berupa skor pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Data kuantitatif berupa skor *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas dianalisis dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan media *audio visual* dan tanpa menggunakan media *audio visual*, maka dapat dianalisis data menggunakan uji t, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung yang dicari

\bar{X}_1 = nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol

n1 = jumlah data kelompok eksperimen

n2 = jumlah data kelompok kontrol

S = simpang baku gabungan.⁷²

⁷¹ Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h. 12.

⁷² Sudjana, *Motode Statistik*, ..., h. 239

Uji-t bertujuan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini yang harus dibuktikan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Bandar Baru yang dibelajarkan melalui penggunaan media *audio visual* jika dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Bandar Baru yang dibelajarkan melalui penggunaan media *audio visual* jika dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya tahun ajaran 2019/2020, melalui pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* sebagai media ajar pada materi sistem reproduksi, di peroleh data minat dan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi

Berdasarkan minat peserta didik terhadap pembelajaran materi sistem reproduksi manusia dapat dilihat setelah dilakukan penyebaran angket yang diisi oleh masing-masing peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Data minat peserta didik terhadap pembelajaran pada materi sistem reproduksi dapat dilihat pada Tabel 4.1

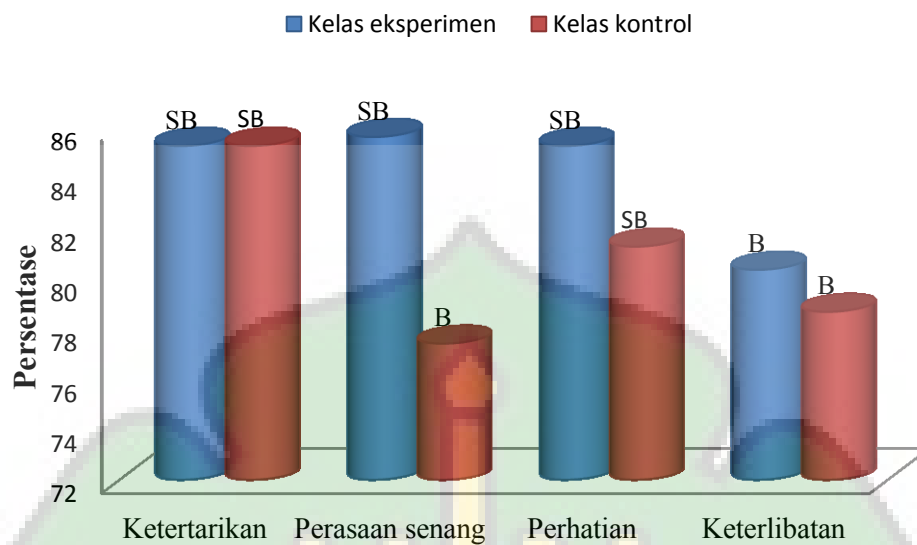
Tabel 4.1 Persentase Setiap Indikator Pernyataan Angket Minat Belajar Peserta Didik.

No	Indikator	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
		Skor (%)	Rata-rata	Kategori	Skor (%)	Rata-rata	Kategori
1	Ketertarikan	85	85.25	SB	80	85.25	SB
		85			73		
		96			93		
		75			95		
2	Perasaan Senang	91	85.6	SB	76	77.4	B
		77			75		
		86			82		
		90			80		
		84			74		
3	Perhatian	89	85.25	SB	88	81.25	SB
		85			87		
		90			75		
		77			75		
4	Keterlibatan	81			75		

	79	80.33	B	77	78.66	B
	81			84		
Rata- rata		84.10	SB		80.64	B

Keterangan: SB= Sangat Baik, B= Baik

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas terlihat bahwa, minat peserta didik pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 84.10 sedangkan peserta didik kelas kontrol termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 80.64. jika dilihat pada setiap indikator minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol memiliki perbedaan. Aspek ketertarikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata persentase pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu 85.25%. aspek perasaan senang pada kelas eksperimen termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata persentase 85.6%, sedangkan pada kelas kontrol termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata persentase 77.4%. Aspek perhatian kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata persentase pada kelas eksperimen 85.25% dan kelas kontrol yaitu 81.25%. Dilihat dari aspek keterlibatan kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata persentase pada kelas eksperimen 80.33% dan kelas kontrol 78.66%. Perbandingan minat peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap pembelajaran materi sistem reproduksi manusia dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Grafik Persentase Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa terdapat perbedaan minat belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sistem reproduksi manusia dengan minat belajar peserta didik kelas kontrol yang dibelajarkan secara konvensional. Aspek ketertarikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama tinggi sedangkan aspek perasaan senang, perhatian dan keterlibatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dari ketiga aspek minat tersebut yang memiliki grafik terendah adalah aspek perasaan senang pada kelas kontrol.

Hasil pengamatan terhadap keterlibatan belajar peserta didik melalui media *audio visual* pada materi sistem reproduksi manusia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Keterlibatan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dalam Pembelajaran

Indikator	kelas eksperimen			kelas control		
	Skor (%)	Rata-rata	Kategori	Skor (%)	Rata-rata	Kategori
Berdiskusi	21			25		
Bertanya	16	64	Baik	7	52	Cukup
Menjawab pertanyaan	11			7		

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa keterlibatan belajar peserta didik pada kelas eksperimen selama proses pembelajaran melalui penggunaan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi manusia termasuk kategori baik, sedangkan kelas kontrol yang dibelajarkan secara konvensional termasuk kategori cukup.

Aspek perasaan senang dalam pembelajaran, peserta didik kelas eksperimen termasuk kategori sangat baik, kelas eksperimen mencapai nilai 85,25, Sedangkan kelas kontrol termasuk kategori baik, kelas kontrol mencapai nilai 77,4. Perhatian peserta didik pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran sistem reproduksi, peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk kategori sangat baik, kelas eksperimen mencapai nilai 85,25 dan peserta didik kelas kontrol mencapai nilai 81,25.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat setelah di erikan soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal pada kedua kelas yang diteliti. Berdasarkan hasil tes tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara peserta didik kelas eksperimen yang di belajarkan dengan menggunakan media *audio visual* pada materi sistem reproduksi pada manusia lebih tinggi dari pada peserta didik kelas kontrol yang dibelajarkan yang tidak menggunakan media

audio visual. Adapun nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik dapat dilihat pada

Tabel 4.3

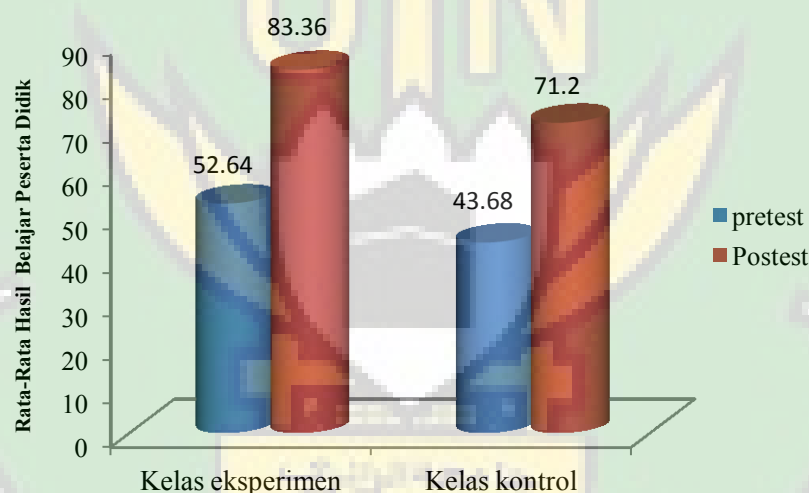
Tabel 4.3 Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	72	96	76	84
2	52	88	56	72
3	32	68	24	68
4	40	76	24	68
5	52	88	36	76
6	32	76	52	76
7	76	96	36	76
8	28	60	60	84
9	52	80	28	68
10	36	76	28	64
11	80	96	32	56
12	76	96	32	52
13	76	84	40	72
14	60	92	76	80
15	44	76	24	56
16	44	88	48	72
17	32	72	32	72
18	52	84	36	68
19	52	72	56	84
20	72	96	60	72
21	56	96	56	72
22	32	60	32	72
23	52	88	40	68
24	52	84	40	76
25	64	96	68	72
Jumlah	1316	2084	1092	1092
Rata-rata	52.64	83.36	43.68	71.2

Sumber: Hasil penelitian (2020).

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Jika dilihat dari ketetapan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) nilai *pretest* kelas eksperimen, hanya 4 peserta didik yang mencapai nilai KKM dan kelas kontrol hanya 2 peserta didik yang mencapai nilai KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan rendahnya pengetahuan awal peserta didik pada materi sistem

reproduksi manusia sehingga masih ada nilai peserta didik yang masih berada di bawah angka 75. Sedangkan untuk nilai *posttest* pada kelas eksperimen terdapat 3 peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM dan pada kelas kontrol terdapat 9 peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM. Hal tersebut menandakan bahwa peserta didik sudah lebih memahami materi sistem reproduksi manusia. Hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan media audio visual dan peserta didik yang di belajarkan secara konvensional dalam proses pembelajaran pada materi sistem reproduksi pada manusia dapat dilihat pada Grafik 4.2



Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Rata-Rata Nilai *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Berdasarkan Grafik 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen yaitu 52,64, sedangkan rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol 43,68. Setelah diterapkan pembelajaran melalui media audio visual pada materi sistem reproduksi menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik antara peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan media *audio*

visual dengan peserta didik yang dibelajarkan secara konvensional. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen yaitu 83,36, sedangkan kelas kontrol 71,2. Hasil tersebut membuktikan bahwa nilai kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan media *audio visual* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang dibelajarkan secara konvensional. Nilai *post-test* keseluruhan peserta didik kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan media *audio visual* 22 peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM, hanya 3 peserta didik tidak tuntas mencapai nilai KKM. Jika dibandingkan dengan nilai *posttest* peserta didik kelas kontrol yang dibelajarkan secara konvensional terdapat 16 peserta didik yang tuntas mencapai KKM dan hanya 9 peserta didik yang tidak tuntas mencapai nilai KKM.

3. Pengujian Hipotesis

Data hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji-t untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sebelum dilakukan statistik uji-t terlebih dahulu dilakukan uji *homogenitas*. Uji *homogenitas* dan uji-t dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok data nilai *pre-test* dan *pos-test* yang dianalisis berasal dari populasi yang *homogen* atau tidak. Hasil perhitungan pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel Tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil homogenitas nilai *pre-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.174	1	48	.678

Tabel 4.5 Hasil homogenitas nilai *pos-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.719	1	48	.035

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa hasil nilai *pre-test* dari kedua kelas tersebut *homogen*, sedangkan nilai *pos-test* dari kedua kelas tersebut tidak homogen, hal tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya waktu dikarenakan jam akhir sekolah sehingga peserta didik terburu-buru untuk bergegas pulang sekolah.

b. Analisis Hipotesis

Data hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji-t untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Analisis Hipotesis

Kelas	S.gabungan	Db	α	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	2,51	48	0,05	15,2	1,67
Kontrol					

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung}=15,2$. Daftar distribusi $-t$ diperoleh nilai dengan taraf signifikan= 0,05 dengan derajat bebas db = 48, maka dari tabel distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 1,67$, sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $15,2 > 1,67$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima. Jadi terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan media *audio visual* dengan peserta didik yang dibelajarkan secara konvensional.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan media audio visual sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik, karena dengan adanya media video dalam pembelajaran akan membuat peserta didik lebih berminat dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar, seperti bertanya, memperhatikan, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas dan menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan peserta didik lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, sehingga menghasilkan suatu perubahan yaitu hasil belajar yang dicapai. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Haryoko bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran, sesuai dengan tuntutan kurikulum.⁷³

⁷³ Haryoko, S, "Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran", *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 5, (2012), h. 1-10

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap minat belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, diukur dengan menggunakan lembar angket dan lembar observasi, menunjukkan bahwa peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*, hal ini terlihat dari persentase perhatian dan ketertarikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa dari hasil belajar peserta didik pada pembelajaran materi sistem reproduksi manusia di SMAN 1 Bandar Baru menunjukkan peserta didik kelas eksperimen termasuk kategori sangat baik sedangkan kelas kontrol termasuk kategori baik. Kelas eksperimen lebih berminat belajar materi sistem reproduksi manusia dengan menggunakan media *audio visual* yang telah diajarkan. Kondisi ini terlihat langsung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung kelas eksperimen memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi sehingga berpengaruh pada minat belajarnya, terbukti dari indikator perasaan senang pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Peserta didik kelas kontrol bertolak belakang dengan peserta didik kelas eksperimen. Peserta didik kelas kontrol dilihat dari indikator perhatian dalam pembelajaran banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Indikator keterlibatan dalam pembelajaran banyak peserta didik yang masih pasif dan kurang dalam menjawab pertanyaan dari guru serta kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan peserta didik

kelas kontrol tidak diajarkan menggunakan media *audio visual* sehingga merasa bosan dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan hal ini juga berkaitan dengan perasaan senang dalam belajar.

Persentase rata-rata minat belajar peserta didik tersebut tidak memiliki perbedaan secara drastis, minat belajar kelas eksperimen kategori sangat baik dengan rata-rata 84.10% sedangkan kelas kontrol termasuk kategori baik dengan rata-rata 80.64%. peserta didik sebenarnya memiliki minat pada pembelajaran biologi akan tetapi akibat kurangnya penggunaan media pembelajaran serta media yang optimal sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang tidak memuaskan. Hal ini didukung oleh penelitian Yesy Oktalia, minat belajar siswa di kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media *audio visual* lebih tinggi dari kelas kontrol yang diajarkan secara konvensional tanpa adanya bantuan media dalam pembelajaran dapat menyebabkan siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan minat belajar siswa menurun. Sehingga tinggi dan rendahnya minat belajar siswa tergantung bagaimana pembelajaran yang diterapkan.⁷⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendidik harus mampu memilih dan menyesuaikan media pembelajaran yang hendak dicapai, agar seorang pendidik tidak dapat menerapkan pembelajaran yang baik, maka peserta didik tidak dapat memahami pelajaran yang baik pula, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sudjoko bahwa, seorang pendidik harus mampu menyajikan materi pelajaran

⁷⁴Yesy Oktalia. dkk, "Pengaruh Minat dan Motivasi Pada Penerapan Model Discoveri pada Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu", *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol. 1, No. 1, (2017), h. 87

yang sesuai dengan rencana pengajaran yang telah di susun. Begitu juga dengan media perlu di sesuaikan dengan materi pelajaran yang akan di sajikan agar terlihat menarik dan dapat menarik perhatian peserta didik.⁷⁵

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, terlihat bahwa adanya perbedaan hasil belajar peserta didik setelah diberi soal *pre-test* dan *post-test* di kedua kelas tersebut sebanyak 25 soal dalam bentuk pilihan ganda, sehingga diperoleh rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil belajar peserta didik didapat dari pembelajaran materi sistem reproduksi manusia.

Hasil belajar peserta didik pada nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen, dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data sebelumnya (uji homogenitas Bab IV). Sedangkan nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan tidak *homogen*. Hal tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya waktu dikarenakan jam akhir pembelajaran sehingga peserta didik terburu-buru untuk bergegas pulang sekolah.

Hasil belajar peserta didik pada nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya beberapa peserta didik yang tuntas mencapai nilai KKM. Peserta didik kelas eksperimen yang mencapai nilai tuntas yaitu 4 orang sedangkan peserta didik kelas kontrol yang tuntas yaitu 2 orang. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya pengetahuan awal tentang materi sistem reproduksi manusia. Sebaliknya, hasil belajar peserta didik pada nilai *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat meningkat dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Peserta didik kelas eksperimen yang mencapai nilai tuntas *post-test* yaitu 22

⁷⁵ Sudjoko, *Pengajaran Biologi Secara Individual*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1985), h. 52

orang sedangkan peserta didik kelas kontrol yang tuntas yaitu 16 orang. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu minat belajar peserta didik, dimana peserta didik memiliki keinginan untuk berbuat atau belajar.

Hasil analisis data ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah, berdasarkan analisis regresi, diperoleh hasil bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa, dengan artian bahwa semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik.⁷⁶

Hasil analisis data perhitungan uji-t pada taraf *signifikan* $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,2 dan nilai t_{tabel} 1,67 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ $15,2 > 1,67$, sehingga hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran *audio visual* dibandingkan dengan peserta didik yang dibelajarkan secara konvensional pada materi sistem reproduksi manusia di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Hal ini sesuai dengan penelitian Tri Wahyuni yang menyatakan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan menggunakan media

⁷⁶ Siti Nurhasanah dan Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1, No.1, (2016), h. 128-135

audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang dibelajarkan secara konvensional.⁷⁷

Penggunaan media *audio visual* khususnya media video sangat membantu dalam banyak hal, terutama dalam proses pembelajaran sangat baik dilakukan, khususnya pada materi sistem reproduksi manusia. Hal ini sesuai dengan penelitian Lestari Bambang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *audio visual* yaitu (indera pendengar dan penglihatan) akan memberi keuntungan bagi siswa, karena siswa akan lebih banyak belajar dari pada jika materi pelajaran yang hanya diberikan dengan stimulus pandang atau dengan mendengar saja.⁷⁸

⁷⁷ Tri Wahyuni, dkk, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Energi Dalam Sistem Kehidupan pada Siswa SMP”, *Unnes Science Education Journal*, Vol. 4, No. 3, (2015), h. 998

⁷⁸ Lestari Bambang DKK, “Penerapan Pembelajaran Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII A SMPGKST Imabuel Palu”, *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Vol. 4, No.1, (2015), h.26

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Reproduksi Manusia di SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan media *audio visual* termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan minat belajar peserta didik kelas kontrol yang dibelajarkan secara konvensional termasuk kategori baik.
2. Terdapat perbedaan yang *signifikan* hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen yang dibelajarkan melalui media *audio visual* dengan kelas kontrol yang dibelajarkan secara konvensional pada pembelajaran materi sistem reproduksi manusia. Uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,2 > 1,67$) menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen (83.36) dengan kelas kontrol (71.2).

B. Saran

1. Kepada guru bidang studi biologi diharapkan dapat menerapkan media audio visual di dalam proses pembelajaran sebagai salah satu media pendukung yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada materi-materi biologi lainnya dan diharapkan untuk dapat memperhatikan manajemen waktu dalam kegiatan proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.(2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono.(2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Andayani. (2014). *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anderson, Ronald. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Andre Rinanto. (1982). *Peranan media audio visual dalam pendidikan*.Yogyakarta: Kanisius.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya: Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. (2007).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depatermen Agama R.I. (2007). *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Djaali dan Pudji Mujiono.(2007). *Pengukur Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarata: PT Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pearce, Evelyn C. (2010). *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Fitria Ningsih. (2017). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Memanfaatkan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PKN. *Artikel*.
- Hermawan dan Asep Herry, dkk.(2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kustandi dkk.(2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*.Bogor : Ghalian Indonesia.
- Lestari Bambang dkk. (2015). Penerapan Pembelajaran Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII A SMP GKST Imabuel Palu. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*.Vol. 4, No.1.
- Heffner, Linda J. dan Schust, Danny J., (2006).*At A Glance Sistem Reproduksi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Mahfudz Sholahuddin. *Media Pendidikan Agama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Margono.(2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muh. Yusuf Mapeasse. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Program Mable Logic Cotrollale (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK N 5 Makassar.*Jurnal MEDTEK*. Vol. 1, No.1.
- Muhammad Anas. (2014). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka.
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana dan ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Jakarta : Sinar Baru.
- Nana Sudjana.(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar MengajarCet. XIII*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Quraish Shihab, M. (2002).*Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Rusman.(2010). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.

- Safari. (1993). *Mengembangkan Minat Belajar Pada Anak*. Bandung: Aksara.
- Siti Fajaria Golu. (2016). Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Bakalan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjoko.(1985). *Pengajaran Biologi Secara Individual*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugeng Mashudi. (2011). *Buku Ajar Anatomi dan Fisiologi Dasar Aplikasi Model Pembelajaran Peta Konsep*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suharsimi arikunto.(2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi Subrata. (1983). *Metodelogi Pendidikan*. Yogyakarta: UGM.
- Syaifuddin. (1997). *Anatomi Fisiologi Untuk Siswa Perawat*. Jakarta: EGC.
- Wina Sanjaya. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yan Tambayong, dkk. (1990). *Buku Ajar Histologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Zaini Hisyam. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

*Lampiran 3***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Bandar Baru
Kelas / Semester : XI / 2
Mata Pelajaran : Biologi
Materi Pembelajaran : Sistem Reproduksi Pada Manusia
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
Jumlah Pertemuan : 2 kali

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait

penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No	Kompetensi	No	Indikator
3.12	Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia.		Pertemuan 1
		3.12.1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian struktur jaringan penyusun organ sistem reproduksi pada manusia dengan baik dan benar melalui studi literature.
		3.12.2	Peserta didik dapat memahami fungsi organ reproduksi pria melalui pengamatan video.
		3.12.3	Peserta didik dapat memahami fungsi organ reproduksi wanita melalui pengamatan video.

		3.12.4	Peserta didik dapat menjelaskan proses kehamilan pada manusia melalui pengamatan video.
		3.12.5	Pertemuan 2 Peserta didik dapat menganalisis berbagai jenis gangguan sistem reproduksi pada manusia melalui pengamatan video.
4.12	Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem	4.12.1	Peserta didik dapat menyusun laporan hasil analisis tentang dampak dari pergaulan bebas sehingga terjadinya kelaianan dan
		4.12.2	Mengemukakan contoh teknologi dalam sistem reproduksi
		4.12.3	Peserta didik dapat mempresentasikan kelainan penyakit pada sistem reproduksi

	reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.		manusia.
--	---	--	----------

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan kelompok dalam pembelajaran menggunakan media audio visual, peserta didik dapat menjelaskan pengertian struktur jaringan penyusun organ sistem reproduksi pada manusia, memahami fungsi organ reproduksi pria, memahami fungsi organ reproduksi wanita, menjelaskan proses kehamilan pada manusia, Peserta didik dapat menganalisis berbagai jenis gangguan sistem reproduksi pada manusia, menyusun laporan hasil analisis tentang dampak dari pergaulan bebas sehingga terjadinya kelaianan, dan mengemukakan contoh teknologi dalam sistem reproduksi berdasarkan pengamatan video.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Sistem Reproduksi Pada Manusia (Terlampir)

E. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah,
dan Presentasi

F. Media dan Alat

1. Media
 - a. Video tentang sistem reproduksi pada manusia
 - b. LKPD sistem reproduksi
2. Alat
 - a. Proyektor/infokus
 - b. Laptop
 - c. Papan tulis
 - d. Alat tulis

G. Sumber belajar

Syaifuddin. 1997. *Anatomi Fisiologi Untuk Siswa Perawat*. Jakarta: EGC.

Evelyn C. Pearce. 2010. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugeng Mashudi. 2011. *Buku Ajar Anatomi dan Fisiologi Dasar Aplikasi Model Pembelajaran Peta Konsep*. Jakarta: Salemba Medika.

Linda J. Heffner dan Danny J. Schust. 2006. *At A Glance Sistem Reproduksi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, Apersepsi dan Motivasi	<p>1. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru masuk mengucapkan salam dan Peserta didik menjawab. ❖ Guru menanyakan kondisi peserta didik. ❖ Guru mengkondisikan kelas. ❖ Guru mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin membacakan do'a secara bersama- sama di depan kelas. ❖ Guru menanyakan apakah ada diantara peserta didik yang tidak hadir. ❖ Guru melakukan Absensi peserta didik <p>2. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan 	15 Menit

		<p>apersepsi dengan pertanyaan,tanya jawab sebagai pengantar materi tentang sistem reproduksi pada manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana manusia mempertahankan generasinya? ❖ Apakah yang dimaksud dengan reproduksi ? ❖ Guru menuliskan judul dan materi serta tujuan pembelajaran hari ini di papan tulis <p>3. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik dengan mengatakan bahwa begitu besar rahmat Allah SWT dengan bukti- bukti keEsaan dan kekuasaan Allah SWT pada diri 	
--	--	--	--

		<p>manusia, dapat dilihat pada kejadian manusia pada yang sangat unik dan organ tubuh dengan sedemikian rupa di bentuk dengan sangat kompleks tanpa kita sadari di dalam kehidupan kita.</p> <p>4. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran ❖ Guru memberikan soal <i>Pre-test</i> 	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan handout mengenai pengertian sistem reproduksi, struktur, fungsi dan organ-organ pada sistem 	45 Menit

		<p>reproduksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik memperhatikan handout yang dibagikan guru. ❖ Guru menjelaskan mengenai pengertian sistem reproduksi ❖ Guru mengajak peserta didik untuk mengamati video tersebut ❖ Siswa memperhatikan video yang ditampilkan mengenai sistem reproduksi, organ sistem reproduksi, struktur dan fungsi sistem reproduksi. 	
	<p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “apa pendapat kalian tentang gambar yang terdapat pada video 	

		tersebut?	
	Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik membagi peserta didik di setiap kelompok terdiri 4-5 peserta didik ❖ Guru membagikan LKPD ❖ Peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompoknya dengan dibimbing guru 	
	Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menulis data-data untuk menyelesaikan LKPD ❖ Peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan tentang struktur, fungsi dan organ-organ sistem reproduksi pada manusia 	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik melaporkan atau 	

		<p>mempresentasikan hasil kesimpulan tentang struktur, fungsi dan proses sistem reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. 	
	<p>Kesimpulan, refleksi dan evaluasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami ❖ Guru memberikan nasihat yang positif kepada peserta didik tentang sistem 	15 Menit

		<p>reproduksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan peserta didik mengerjakan pekerjaan rumah dan mempelajari materi yang akan di pelajari minggu depan. 	
--	--	---	--

2. Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, Apersepsi dan Motivasi	<p>5. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru masuk mengucapkan salam dan peserta didik menjawab. ❖ Guru menanyakan kondisi peserta didik. ❖ Guru mengkondisikan kelas. ❖ Guru mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin membacakan 	15 Menit

		<p>do'a secara bersama-sama di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menanyakan apakah ada diantara peserta didik yang tidak hadir. ❖ Guru melakukan Absensi peserta didik. <p>6. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan,tanya jawab sebagai pengantar materi sistem reproduksi pada manusia. ❖ Apa saja gangguan sistem reproduksi? ❖ Dampak apa yang terjadi jika seseorang melakukan seks bebas dengan pengindap penyakit HIV/AIDS? ❖ Guru menuliskan judul dan materi serta tujuan pembelajaran hari ini di papan tulis <p>7. Motivasi</p>	
--	--	--	--

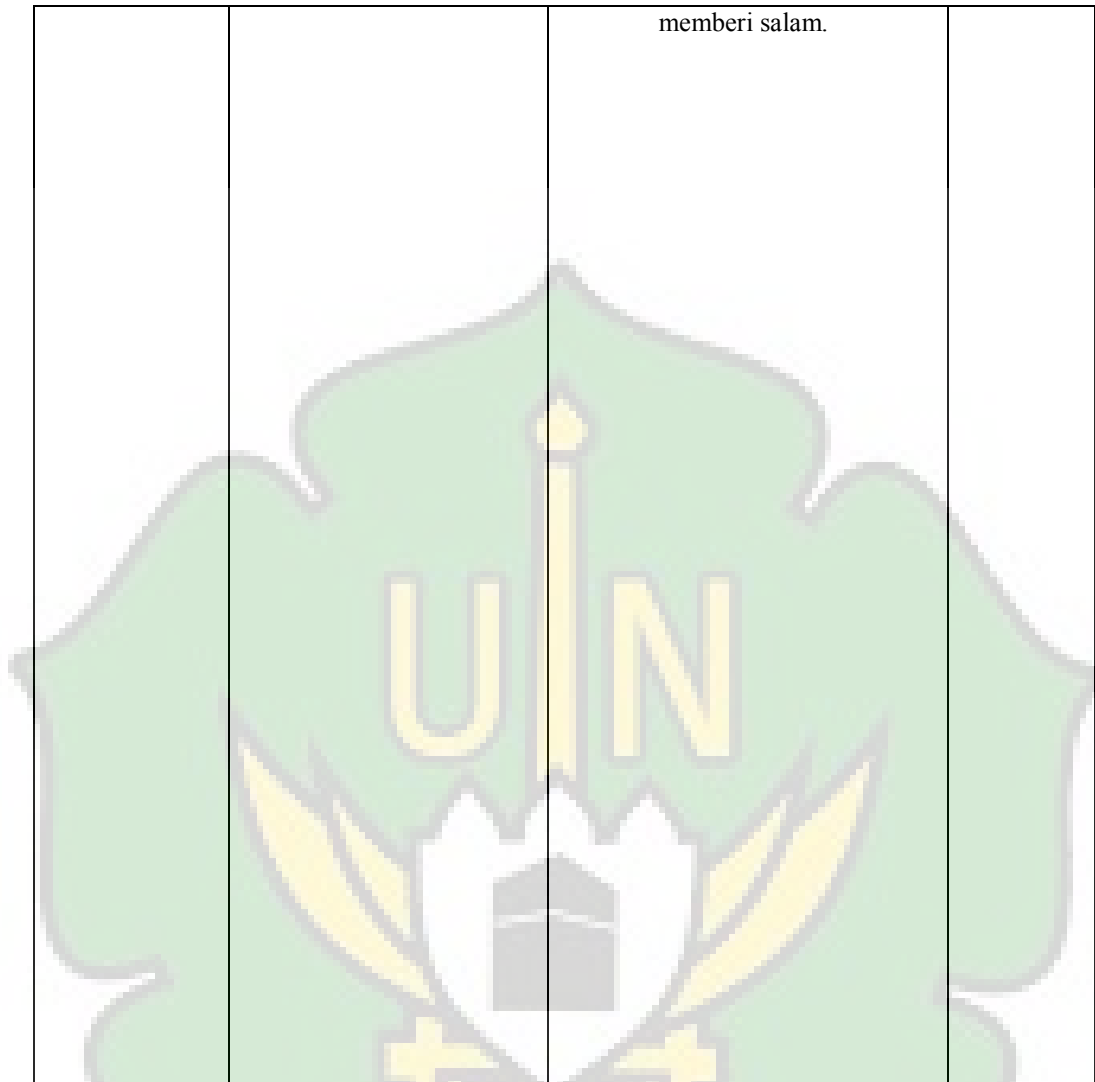
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran ❖ Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik dengan mengatakan bahwa begitu besar rahmat Allah SWT dengan bukti- bukti keEsaan dan kekuasaan Allah SWT pada diri manusia, dapat dilihat pada kejadian manusia pada yang sangat unik dan organ tubuh dengan sedemikian rupa di bentuk dengan sangat kompleks tanpa kita sadari di dalam kehidupan kita. <p>8. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran 	
--	--	--	--

Kegiatan Inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan handout mengenai dampak pergaulan bebas dan penyakit pada sistem reproduksi. ❖ Peserta didik memperhatikan handout yang dibagikan guru. ❖ Guru menjelaskan mengenai dampak pergaulan bebas dan penyakit yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi. ❖ Guru mengajak peserta didik untuk mengamati video ❖ Peserta didik memperhatikan video yang ditampilkan mengenai gangguan pada sistem reproduksi 	45 Menit
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “apa pendapat kalian tentang 	

		video tersebut?	
	Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membagi peserta didik di setiap kelompok terdiri 4-5 peserta didik ❖ Guru membagikan LKPD ❖ Peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompoknya dengan dibimbing guru 	
	Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menulis data-data untuk menyelesaikan LKPD ❖ Melalui hasil diskusi kelompok peserta didik menyimpulkan tentang hasil pengamatan tentang gangguan pada sistem reproduksi pada manusia 	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik melaporkan atau mempresentasikan hasil kesimpulan tentang gangguan serta teknologi sistem reproduksi 	

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. 	
	Kesimpulan, refleksi dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. ❖ Guru melakukan refleksi terkait materi hari ini, dengan menanya bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini. ❖ Guru memberikan nasihat yang positif kepada peserta didik tentang sistem reproduksi. ❖ Peserta didik memberi kesan dan pesan untuk pembelajaran yang telah berlangsung. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan 	15 Menit

memberi salam.



Mengetahui,

Januari,...., 2020

Kepala SMAN 1 Bandar Baru

Peneliti

NIP.....

NIM: 160207001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Bandar Baru
Kelas / Semester : XI / 2
Mata Pelajaran : Biologi
Materi Pembelajaran : Sistem Reproduksi Pada Manusia
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
Jumlah Pertemuan : 2 kali

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan

prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No	Kompetensi	No	Indikator
3.12	Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia.	3.12.1	Pertemuan 1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian struktur jaringan penyusun organ sistem reproduksi pada manusia dengan baik dan benar melalui studi literature.
		3.12.2	Peserta didik dapat memahami fungsi organ reproduksi pria.
		3.12.3	Peserta didik dapat memahami fungsi organ reproduksi wanita
		3.12.4	Peserta didik dapat menjelaskan proses kehamilan pada manusia.

		3.12.5	Pertemuan 2 Peserta didik dapat menganalisis berbagai jenis gangguan sistem reproduksi pada manusia.
4.12	Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.	4.12.1 4.12.2 4.12.3	Peserta didik dapat menyusun laporan hasil analisis tentang dampak dari pergaulan bebas sehingga terjadinya kelaianan dan Mengemukakan contoh teknologi dalam sistem reproduksi Peserta didik dapat mempresentasikan kelainan penyakit pada sistem reproduksi manusia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan kelompok dalam pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan pengertian struktur jaringan penyusun organ sistem reproduksi pada manusia, memahami fungsi organ reproduksi pria, memahami fungsi organ reproduksi wanita, menjelaskan proses kehamilan pada manusia, Peserta didik dapat menganalisis

berbagai jenis gangguan sistem reproduksi pada manusia, menyusun laporan hasil analisis tentang dampak dari pergaulan bebas sehingga terjadinya kelaianan, dan mengemukakan contoh teknologi dalam sistem reproduksi berdasarkan pengamatan.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok : Sistem Reproduksi Pada Manusia (Terlampir)

E. Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan Presentasi

F. Media dan Alat

1. Media
 - a. LKPD sistem reproduksi
2. Alat
 - a. Papan tulis
 - b. Alat tulis

G. Sumber belajar

Syaifuddin. 1997. *Anatomi Fisiologi Untuk Siswa Perawat*. Jakarta: EGC.

Evelyn C. Pearce. 2010. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*,. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugeng Mashudi. 2011. *Buku Ajar Anatomi dan Fisiologi Dasar Aplikasi Model Pembelajaran Peta Konsep*. Jakarta: Salemba Medika.

Linda J. Heffner dan Danny J. Schust. 2006. *At A Glance Sistem Reproduksi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Langkah– langkah pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, Apersepsi dan Motivasi	<p>1. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru masuk mengucapkan salam dan Peserta didik menjawab. ❖ Guru menanyakan kondisi peserta didik. ❖ Guru mengkondisikan kelas. ❖ Guru mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin membacakan do'a secara bersama- sama di depan kelas. ❖ Guru menyakan apakah ada diantara peserta didik yang tidak hadir. ❖ Guru melakukan Absensi peserta didik <p>2. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan,tanya jawab sebagai pengantar materi tentang sistem reproduksi pada manusia ❖ Bagaimana manusia mempertahankan 	15 Menit

		<p>generasinya?</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apakah yang dimaksud dengan reproduksi ? ❖ Guru menuliskan judul dan materi serta tujuan pembelajaran hari ini di papan tulis <p>3. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik dengan mengatakan bahwa begitu besar rahmat Allah SWT dengan bukti- bukti keEsaan dan kekuasaan Allah SWT pada diri manusia, dapat dilihat pada kejadian manusia pada yang sangat unik dan organ tubuh dengan sedemikian rupa di bentuk dengan sangat kompleks tanpa kita sadari di dalam kehidupan kita. <p>4. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran ❖ Guru memberikan soal <i>Pre-test</i> 	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan handout mengenai pengertian sistem reproduksi, struktur, fungsi dan organ-organ pada sistem 	45 Menit

		<p>reproduksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik memperhatikan handout yang dibagikan guru. ❖ Guru menjelaskan mengenai pengertian sistem reproduksi ❖ Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi mengenai sistem reproduksi, organ sistem reproduksi, struktur dan fungsi sistem reproduksi. 	
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “apa pendapat kalian tentang sistem reproduksi?” 	
	Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik membagi peserta didik di setiap kelompok terdiri 4-5 peserta didik ❖ Guru membagikan LKPD ❖ Peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompoknya dengan dibimbing guru 	
	Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menulis data-data untuk menyelesaikan LKPD ❖ Peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan tentang struktur, fungsi dan organ-organ sistem reproduksi 	

		pada manusia	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik melaporkan atau mempresentasikan hasil kesimpulan tentang struktur, fungsi dan proses sistem reproduksi ❖ Peserta didik dan guru menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. 	
	Kesimpulan, refleksi dan evaluasi.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami ❖ Guru memberikan nasihat yang positif kepada peserta didik tentang sistem reproduksi ❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan peserta didik mengerjakan pekerjaan rumah dan mempelajari materi yang akan dipelajari minggu depan. 	

3. Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)

Kegiatan	Langkah –langkah pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi, Apersepsi dan Motivasi	<p>4. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru masuk mengucapkan salam dan peserta didik menjawab. ❖ Guru menanyakan kondisi peserta didik. ❖ Guru mengkondisikan kelas. ❖ Guru mengintruksikan ketua kelas untuk memimpin membacakan do'a secara bersama- sama di depan kelas. ❖ Guru menanyakan apakah ada diantara peserta didik yang tidak hadir. ❖ Guru melakukan Absensi peserta didik. <p>5. Apersepsi</p>	15 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan,tanya jawab sebagai pengantar materi sistem reproduksi pada manusia. ❖ Apa saja gangguan sistem reproduksi? ❖ Dampak apa yang terjadi jika seseorang melakukan seks bebas dengan pengindap penyakit HIV/AIDS? ❖ Guru menuliskan judul dan materi serta tujuan pembelajaran hari ini di papan tulis <p style="text-align: center;">6. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran ❖ Guru memberikan memotivasi kepada peserta didik dengan mengatakan bahwa 	
--	--	---	--

		<p>begitu besar rahmat Allah SWT dengan bukti- bukti keEsaan dan kekuasaan Allah SWT pada diri manusia, dapat dilihat pada kejadian manusia pada yang sangat unik dan organ tubuh dengan sedemikian rupa di bentuk dengan sangat kompleks tanpa kita sadari di dalam kehidupan kita.</p> <p>7. Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan handout mengenai dampak pergaulan bebas dan penyakit pada sistem reproduksi. 	45 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik memperhatikan handout yang dibagikan guru. ❖ Guru menjelaskan mengenai dampak pergaulan bebas dan penyakit yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi. 	
	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “apa pendapat kalian tentang materi tersebut?” 	
	Mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membagi peserta didik di setiap kelompok terdiri 4-5 peserta didik ❖ Guru membagikan LKPD ❖ Peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompoknya 	

		dengan dibimbing guru	
	Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menulis data-data untuk menyelesaikan LKPD ❖ Melalui hasil diskusi kelompok peserta didik menyimpulkan tentang hasil pengamatan tentang gangguan pada sistem reproduksi pada manusia 	
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik melaporkan atau mempresentasikan hasil kesimpulan tentang gangguan serta teknologi sistem reproduksi ❖ Peserta didik dan guru menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. 	

	Kesimpulan, refleksi dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. ❖ Guru melakukan refleksi terkait materi hari ini, dengan menanya bagaimana kegiatan pembelajaran hari ini. ❖ Guru memberikan nasihat yang positif kepada peserta didik tentang sistem reproduksi. ❖ Peserta didik memberi kesan dan pesan untuk pembelajaran yang telah berlangsung. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam. 	15 enit

Mengetahui,

Januari,....., 2020

Kepala SMA N Bandar Baru

Peneliti

NIP.....

NIM: 160207001



Lampiran 4



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PERTEMUAN 1

MENYEBUTKAN FUNGSI DARI ORGAN-ORGAN SISTEM REPRODUKSI PADA MANUSIA

KOMPETENSI DASAR :

KD 3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia.

KD 4.12 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi serta teknologi sistem reproduksi.

Indikator :

3.12.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian struktur jaringan penyusun organ sistem reproduksi pada manusia dengan baik dan benar melalui studi literature

3.12.2 Peserta didik dapat memahami fungsi organ reproduks pria melalui pengamatan video.

3.12.3 Peserta didik dapat memahami fungsi organ reproduksi wanita melalui pengamatan video..

3.12.4 Peserta didik dapat menjelaskan proses kehamilan pada manusia melalui pengamatan video.





MATA PELAJARAN :
 KELAS :
 KELOMPOK :
 ANGGOTA KELOMPOK :

A. Alat / Bahan:

1. Alat tulis
2. Bahan bacaan

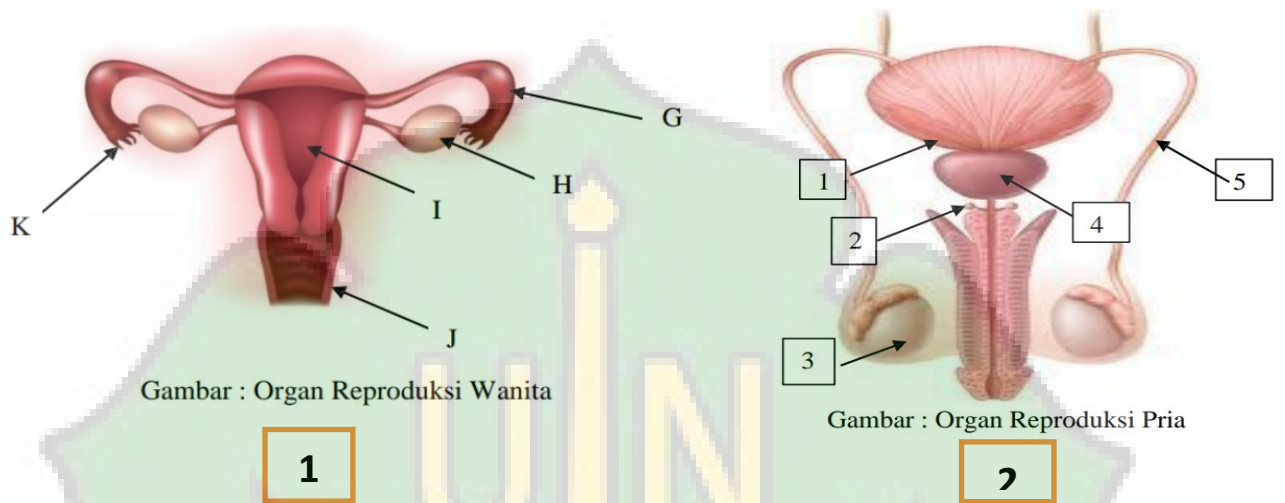
B. Langkah Kerja

1. Bacalah petunjuk pengerjaan soal sebelum memulai kegiatan.
2. Gunakan sumber belajar sebelum menjawab pertanyaan.
3. Jawablah pertanyaan dengan teliti.
4. LKPD dikumpulkan tepat waktu kepada guru.



C. Petunjuk Kerja

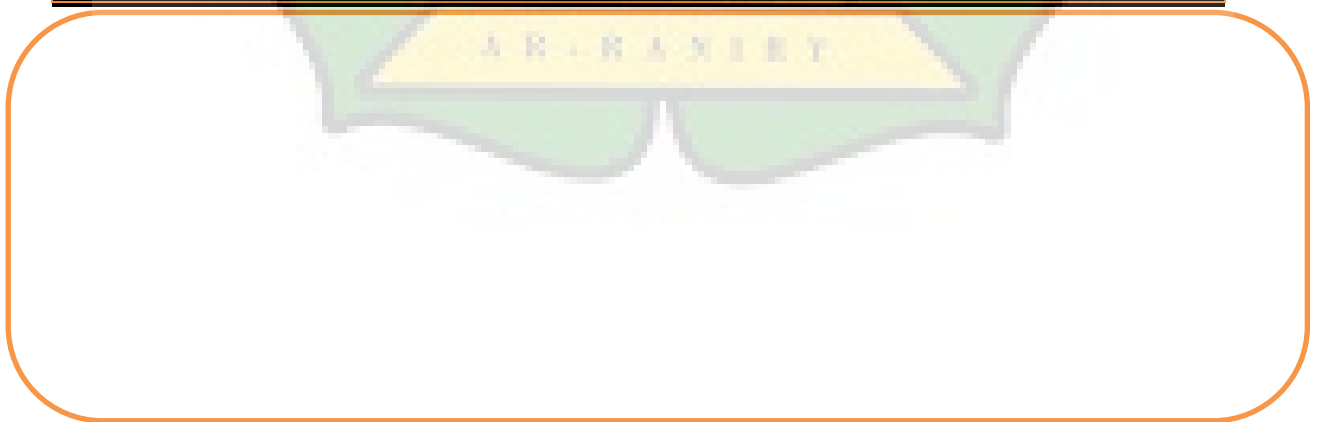
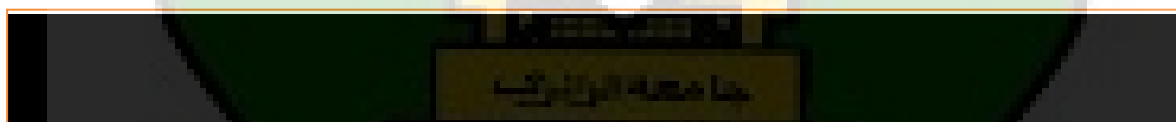
1. Perhatikan gambar di bawah ini!

**1****2**

Berilah keterangan dari gambar 1 dan 2 beserta fungsinya!

No	Nama Organ reproduksi wanita	Fungsi

No	Nama Organ reproduksi pria	Fungsi



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

PERTEMUAN 2



**DAMPAK PERGAULAN BEBAS DAN GANGGUAN
PADA SISTEM REPRODUKSI**



KD 3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia.

KD 4.12 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi serta teknologi sistem reproduksi.

Indikator :

3.12.5 Peserta didik dapat menganalisis berbagai jenis gangguan sistem reproduksi pada manusia melalui pengamatan video.

3.12.6 Peserta didik dapat menyusun laporan hasil analisis tentang dampak dari pergaulan bebas sehingga terjadinya kelaianan dan

4.12.7 Mengemukakan contoh teknologi dalam sistem reproduksi

4.12 8 Peserta didik dapat mempresentasikan kelainan penyakit pada sistem reproduksi manusia.



MATA PELAJARAN :
 KELAS :
 KELOMPOK :
 NAMA KELOMPOK :

A. Alat / Bahan:

3. Alat tulis
4. Bahan bacaan

B. Langkah Kerja


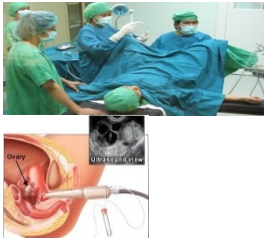

1. Amatilah video yang diputar
2. Gunakan sumber belajar sebelum menjawab pertanyaan.
3. Setelah kalian memperhatikan video tentang dampak pergaulan bebas dan gangguan yang ditimbulkan oleh sistem reproduksi pada manusia tuliskan pokok –pokok permasalahan dari video tersebut.
4. Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi kelompokmu!



C. Petunjuk kerja

1. Perhatikan gambar dibawah ini !

Berilah jawablah pertanyaan tersebut didalam tabel sesuai dengan yang telah kalian amati pada pengamatan video!

Nama Penyakit	Organ yang diserangnya	Penyebab/ dampak yang ditimbulkan	Upaya pencegahan
<p>Menstruasi</p> 			
<p>Aborsi</p> 			
<p>AIDS</p> 			

Buatlah suatu kesimpulan tentang pendapat anda dari dampak buruk pergaulan bebas



*Lampiran 5***KISI- KISI INSTRUMEN PENILAIAN**

Satuan pendidikan :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Bentuk Soal :
Jumlah Soal :
Kompetensi Inti :

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

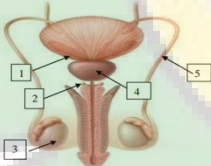
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 3.12 : Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia.
- 4.12 : Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi.



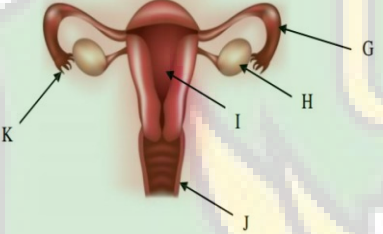
indikator	Butiran Soal	Kunci Jawaban	Aspek Kognitif						Validasi soal	
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	Valid	Tidak valid
3.12.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian struktur jaringan penyusun organ sistem reproduksi pada manusia dengan baik dan benar melalui studi literature.	<p>1. Tujuan makhluk hidup berkembang biak adalah untuk</p> <p>a. untuk berevolusi b. untuk bertahan hidup c. untuk melestarikan spesiesnya d. untuk menambah aktivitas e. sebagai tanda kedewasaan</p> <p>2. Yang dimaksud dengan ovulasi yaitu</p> <p>a. proses keluarnya ovum dari ovarium b. pembentukan sel telur oleh sperma c. pergerakan sel telur di dalam tuba fallopi d. pembentukan folikel awallambung e. makanan diserap langsung menuju lambung f. makanan diaduk terus menerus hingga halus kemudian menuju</p>	C	√							
		A	√							

	<p>lambung</p> <p>3. Proses implantasi terjadi pada</p> <ol style="list-style-type: none"> uterus oviduk ovarium vulva klitoris <p>perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal 4 –6!</p>  <p>Gambar : Organ Reproduksi Pria</p> <p>4. Spermatogenesis terjadi pada nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 	<p>A</p> <p>C</p>	<p>√</p> <p>√</p>								
--	--	-------------------	-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>5. Fungsi bagian yang ditunjukkan oleh nomor 3 adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> memproduksi sperma menghasilkan urine menghasilkan semen membantu kopulasi menyimpan sperma matang <p>6. Jika saluran nomor 5 diputus atau diikat, maka akan mengakibatkan</p> <ol style="list-style-type: none"> sperma tidak dapat disalurkan lagi tidak akan terjadi ejakulasi pria tersebut menderita impotensi tidak akan terjadi kehamilan semen tidak dapat diproduksi 	<p>A</p> <p>A</p>			√						
<p>3.12.2 Peserta didik dapat memahami fungsi organ reproduksi pria melalui pengamatan video</p>	<p>7. Testis adalah alat kelamin pada jantan, yang menghasilkan</p> <ol style="list-style-type: none"> air seni dan sperma air seni, sperma dan hormone 	<p>C</p>		√							

	<p>b. epididimis dan penis c. penis dan scrotum d. urethra dan vas deferens e. scrotum dan uretra</p> <p>11. Proses keluarnya semen dinamakan</p> <p>a. organogenesis b. ereksi c. fertilisasi d. ejakulasi e. diferensiasi</p> <p>12. Proses pembentukan sperma terjadi di....</p> <p>a. testis b. uretra c. epididimis d. penis e. uterus</p>	D	√								
3.12.3 Peserta didik dapat memahami fungsi organ reproduksi wanita melalui pengamatan video.	<p>13. Di bawah ini yang termasuk organ reproduksi wanita adalah</p> <p>a. scrotum b. urethra c. epididimis</p>	D	√								

	<p>d. vestibulum e. vas Deferens</p> <p>14. Pernyataan di bawah ini adalah fungsi alat reproduksi pada wanita:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penghasil sel telur 2) Saluran sel telur 3) Tempat tumbuh embrio <p>Urutan yang benar berdasarkan fungsinya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. uterus – ovarium – oviduk b. ovarium – vagina – uterus c. ovarium – oviduk – uterus d. uterus - oviduk – ovarium e. oviduk – vagina – ovarium <p>15. Saluran reproduksi dalam pada wanita terdiri dari</p> <ol style="list-style-type: none"> a. oviduk, vagina, uterus b. vestibulum, klitoris, uterus c. vulva, labiya mayor, ovarium d. fimbrae, oviduk, vagina 	C		√							
--	--	---	--	---	--	--	--	--	--	--	--

	e. ovarium, oviduk, uterus						
<p>3.12.4 Peserta didik dapat menjelaskan proses kehamilan pada manusia melalui pengamatan video.</p>	<p>Untuk menjawab pertanyaan nomor 16 dan 17, perhatikan gambar berikut !</p>  <p>16. Tempat bertemunya sel sperma dan ovum ditunjukkan oleh huruf....</p> <ol style="list-style-type: none"> G H I J K <p>17. Proses implantasi pada zigot ditunjukkan oleh huruf</p> <ol style="list-style-type: none"> G 	<p>A</p> <p>C</p>		<p>√</p> <p>√</p>			

	<p>b. H c. I d. J e. K</p> <p>18. Pada waktu kehamilan yang berfungsi melindungi embrio dari kekeringan dan guncangan disebut....</p> <p>a. alantois b. amnion c. karion d. plasenta e. tali pusar</p> <p>19. Menstruasi merupakan pendarahan secara priodik dan siklik dari uterus yang disertai pelepasan endometrium. Wanita normal akan mengalami menstruasi yang merupakan proses dari sistem reproduksi. Hormon yang mempengaruhi menstruasi adalah</p> <p>a. androgen dan estrogen b. estrogen dan progesteron c. prolaktin dan laktogen.</p>	B	√								
--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>d. androgen dan progesteron e. FSH</p> <p>20. Blastula membentuk tiga lapisan, meliputi mesoderm, ektoderm, dan endoderm. Tahap tersebut disebut</p> <p>a. fertilisasi b. gastrulasi c. implantasi d. blastulasi e. ereksi</p> <p>21. Terhentinyakemampuan wanita untuk menghasilkan sel telur disebut</p> <p>a. menopause b. menstruasi c. ovulasi d. gestasi e. fertilisasi</p> <p>22. Tidak semua sperma dapat membuahi ovum, karena hanya satu sperma yang berhasil membuahi ovum. Apakah yang terjadi pada sperma jika tidak membuahi</p>	B	√						
		A	√						
		B	√						

	<p>ovum?</p> <p>a. sperma akan jadi racun dalam tubuh</p> <p>b. sperma akan dicerna oleh sel-sel fagosit</p> <p>c. sperma akan menjadi hancur dalam tubuh</p> <p>d. sperma akan tetap berada dalam organ reproduksi wanita</p>								
<p>3.12.5</p> <p>Peserta didik dapat menganalisis berbagai jenis gangguan sistem reproduksi pada manusia melalui pengamatan video.</p>	<p>23. Gangguan pada sistem reproduksi wanita kecuali....</p> <p>a. Kanker Vagina</p> <p>b. Kanker Serviks</p> <p>c. Kanker Genitalia</p> <p>d. Prostatitis</p> <p>e. Kanker uterus</p> <p>24. Gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi pria adalah</p> <p>a. Kanker Vagina</p> <p>b. Kanker Serviks</p> <p>c. Endometriosis</p> <p>d. Prostatitis</p> <p>e. Kanker uterus</p>	<p>D</p> <p>D</p>	<p>√</p> <p>√</p>						

	<p>25. Penularan AIDS dapat melalui hal-hal berikut <i>Kecuali</i>....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. hubungan seksual dengan penderita AIDS b. nyamuk setelah mengigit penderita AIDS c. asi dari seorang ibu yang menderita AIDS d. jarum yang telah digunakan oleh penderita AIDS e. transfusi darah dari seorang penderita AIDS 	B		√							
--	---	---	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 6

Kisi- Kisi Angket Minat Belajar

No	Indikator Minat	Ciri- ciri Minat Belajar	Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1	Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran dan berusaha untuk mencari tantangan	1,3	2,4	4
		Tidak menunda dalam mengerjakan tugas			
2	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran	5,8,9	6,7	5
		Tidak ada perasaan bosan			
		Selalu hadir pada saat pelajaran tersebut dimulai			
3	Perhatian	Mendengar penjelasan dari guru dan mencatat setiap materi yang dijelaskan	10,12	11,13	4
4	Keterlibatan	Aktif dalam berdiskusi	14,15	16	3
		Aktif bertanya			
		Aktif menjawab pertanyaan guru			
Jumlah			16		

ANGKET MINAT BELAJAR

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Materi Pokok :

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawab!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan memberikan coretan pada soal!
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sangat tertarik mempelajari materi sistem reproduksi karena materi tersebut memaksa saya untuk berpikir kritis				
2	Saya tidak tertarik dalam pembelajar materi sistem reproduksi dengan menggunakan media audio visual karena memaksa saya untuk membayangkan proses-proses yang terjadi di dalam tubuh kita.				
3	Saya tidak menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
4	Saya menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
5	Saya senang mempelajari materi sistem reproduksi dengan menggunakan media audio visual				
6	Saya tidak senang mempelajari materi sistem reproduksi dengan menggunakan media audio visual				
7	Saya merasa bosan belajar materi sistem reproduksi dengan menggunakan media audio visual				
8	Dengan menggunakan media audio visual saya merasa tidak bosan mempelajari materi sistem reproduksi				
9	Saya selalu hadir saat pembelajaran materi sistem reproduksi dimulai				
10	Saya memperhatikan penjelasan tentang materi sistem reproduksi yang disampaikan oleh guru				
11	Saya tidak memperhatikan penjelasan tentang materi sistem reproduksi yang disampaikan oleh guru				
12	Saya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru tentang materi sistem reproduksi dan				

	mencatatnya.				
13	Saya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru tentang materi sistem reproduksi tetapi tidak mencatatnya.				
14	Saya aktif dalam berdiskusi pada saat guru memberikan LKPD				
15	Saya suka bertanya dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru terkait materi sistem reproduksi				
16	Saya lebih suka diam saat guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sistem reproduksi				



Lampiran 7

DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

Indikator	No Pernyataan	Skor				Jumlah responden	Skor				Total
		SS	S	TS	STS		SS	S	TS	STS	
1	1	10	15	0	0	25	40	45	0	0	95
	2	0	0	15	10	25	0	3	30	10	40
	3	21	4	0	0	25	84	12	0	0	96
	4	0	0	25	0	25	0	0	50	0	50
2	5	16	9	0	0	25	64	27	0	0	91
	6	0	0	23	2	25	0	0	46	2	48
	7	0	0	14	11	25	0	0	28	11	39
	8	15	10	0	0	25	60	30	0	0	90
	9	9	16	0	0	25	36	48	0	0	84
3	10	15	9	1	0	25	60	27	2	0	89
	11	0	0	15	10	25	0	0	30	10	40
	12	15	10	0	0	25	60	30	0	0	90
	13	0	0	23	2	25	0	0	46	2	48
4	14	6	19	0	0	25	24	57	0	0	81
	15	4	21	0	0	25	16	63	0	0	79
	16	0	0	19	6	25	0	0	38	6	44
Jumlah											1104

DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS KONTROL

Indikator	No	Skor				Jumlah responden	Skor				Total	
		Pernyataan	SS	S	TS		STS	SS	S	TS		STS
1	1		7	16	2	0	25	28	48	4	0	76
	2		0	2	23	0	25	0	6	46	0	52
	3		18	7	0	0	25	72	21	0	0	93
	4		0	0	5	20	25	0	0	10	20	30
2	5		7	16	2	0	25	28	48	4	0	76
	6		0	0	25	0	25	0	0	50	0	50
	7		0	2	10	12	25	0	6	20	12	38
	8		14	9	2	0	25	56	27	4	0	80
	9		0	24	1	0	25	0	72	2	0	74
3	10		13	11	1	0	25	52	33	3	0	88
	11		0	1	11	13	25	0	3	22	13	38
	12		2	21	2	0	25	8	63	4	0	75
	13		0	2	21	2	25	0	6	42	2	50
4	14		0	25	0	0	25	0	75	0	0	75
	15		2	23	0	0	25	8	69	0	0	77

Lampiran 8

NILAI HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**1. Post-Test Kelas Eksperimen**

- a. Cari terlebih dahulu rentang dengan rumus:

$$R = R_{\max} - R_{\min}$$

$$R = 96 - 60$$

$$= 36$$

- b. Kemudian mencari banyak kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$K = 1 + 3,3 \log (25)$$

$$K = 1 + (3,3) (1,39)$$

$$K = 1 + 4,587$$

$$= 5,587 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- c. Mencari panjang kelas dengan rumus:

$$p = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{36}{5,587}$$

$$= 6,44 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Nilai Tes	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	(Xi) ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
60-65	1	62,5	3.906,25	62,5	3.906,25

66-71	1	68,5	4.692,25	68,5	4.692,25
72-77	7	74,5	5.550,25	521,5	38.851,75
78-83	1	80,5	6.480,25	80,5	6.480,25
84-89	7	86,5	7.482,25	605,5	52.482,25
90-95	8	92,5	8.556,25	740	68.450
Total	25	465	36.66,5	2.078,5	174.862,75

d. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} \\ &= \frac{2078,5}{25} \\ &= 83,14\end{aligned}$$

e. Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n(\sum fi.xi^2) - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{25(174.862,75) - (2.078,5)^2}{25(25-1)} \\ &= \frac{4.371,56 - 4.320,16}{25(24)} \\ &= \frac{51,4}{600} \\ &= 0,085\end{aligned}$$

f. Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0,085}\end{aligned}$$

$$= 0,29$$

2. *Post-Test* Kelas Kontrol

- a. Cari terlebih dahulu rentang dengan rumus:

$$R = R_{\max} - R_{\min}$$

$$R = 84 - 52$$

$$= 32$$

- b. Kemudian mencari banyak kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$K = 1 + 3,3 \log (25)$$

$$K = 1 + (3,3) (1,39)$$

$$K = 1 + 4,587$$

$$= 5,587$$

- c. Mencari panjang kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32}{5,587}$$

$$= 5,72 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Nilai Tes	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	(Xi) ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
52-57	5	54,5	2.970,25	272,5	14.851,25
58-63	2	60,5	3.660,25	121	7.320,5
64-69	2	66,5	4.422,25	133	8.844,5

70-75	3	72,5	5.256,25	217,5	15.768,75
76-81	5	78,5	6.162,25	392,5	30.811,25
82-87	8	84,5	7.140,25	676	57.122
Total	25	417	29.611,5	1.812,5	134.718,25

d. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} \\ &= \frac{1.812,5}{25} \\ &= 72,5\end{aligned}$$

e. Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n(\sum fi.xi^2) - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{25(134.718,25) - (1.812,5)^2}{25(25-1)} \\ &= \frac{3.367.956,25 - 3.285.156,25}{25(24)} \\ &= \frac{82,800}{600} \\ &= 138\end{aligned}$$

f. Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{138} \\ &= 11,74\end{aligned}$$

Setelah nilai post-test kelas eksperimen dan kontrol didapatkan, selanjutnya mencari nilai simpangan baku gabungan atau S_1 dengan S^2

$$\begin{aligned}
 S_{\text{gab}}^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2} \\
 &= \frac{(25-1)(0,291) + (25-1)(11,74)}{(25+25)-2} \\
 &= \frac{(24)(0,291) + (24)(11,74)}{(50-2)} \\
 &= \frac{6,984 + 281,76}{48} \\
 &= \frac{304,776}{48} \\
 &= \sqrt{6,3495} \\
 &= 2,51
 \end{aligned}$$

Kemudian menguji hipotesis menggunakan rumus uji-t

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{83,14 - 72,5}{2,51 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} \\
 &= \frac{10,64}{2,51 \sqrt{0,04 + 0,04}} \\
 &= \frac{10,64}{2,51 \times 0,28} \\
 &= \frac{10,64}{0,70} \\
 &= 15,2 \rightarrow (t_{\text{hitung}})
 \end{aligned}$$

$$t_{\text{hitung}} = 15,2$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,67$$

Untuk t_{tabel} dicari terlebih dahulu derajat bebas (db) yaitu rumusnya
 $db = (n_1 + n_2) - 2 = (25+25) - 2 = 48$, dengan $\alpha = 0,05$ dilihat pada tabel
distribusi uji-t untuk dua pihak didapatkan $t_{\text{tabel}} = 1,67$.



Lampiran 9

Titik Presentase Distribusi t (df=41-59)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421

Lampiran 10

DOCUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar. Pembagian Kelompok

Gambar: Pembelajaran Menggunakan Video



Gambar: Proses Pengamatan Video



Gambar: Proses Diskusi



Gambar: Proses Pembelajaran Berlangsung
Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol



Gambar: Pengisian *Pre-test*



Gambar: Proses Diskusi



Gambar: Pengisian LKPD



Gambar: Proses Diskusi